

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN
PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR
INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
Memproleh gelar Sarjana Akuntansi (S.AK)
Program Studi Akuntansi*



Oleh :

Nama : Rosliani Harahap
NPM : 1605170151
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Manajemen

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 29 Juli 2020, puku 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : ROSLIANI HARAHAP
NPM : 1605170151
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH STRUKTUR MODAL PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI BURSA EFEK INDONESIA

Dinyatakan : (P) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

Penguji II

(Dr. Hj. MAYA SARI, SE, Ak, M.Si, CA)

(SURYA SANJAYA, S.E., M.M)

Pembimbing

(M. FIZZA ALFI, S.E., M.Si)

Panitia Ujian

Ketua

Sekretaris

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : ROSLIANI HARAHAP
N.P.M : 1605170151
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Juli 2020

Pembimbing Skripsi

(M. FIRZA ALPI, SE, M.Si)

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si.)

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : ROSLIANI HARAHAHAP

NPM : 1605170151

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dengan ini menyatakan bawah skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Struktur Modal Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia”** adalah bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan

METERAI
TEMPEL
TGL
30A99AHF556431138
6000
ENAM RIBU RUPIAH
ROS LIANI HARAHAHAP

ABSTRAK

ROSLIANI HARAHAHAP. 1605170151. Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, 2020 Skripsi.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh antara struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 - 2019. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 51 Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan sampel yang diambil sebanyak 13 Perusahaan Manufaktur dengan menggunakan *Purposive Sampling*.

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV) . sedangkan variabel dependennya Struktur modal yang diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), Pertumbuhan perusahaan yang diukur dengan menggunakan *Assets Growth* dan Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE). Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan asosiatif. Jenis data dalam penelitian ini adalah Kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan Analisis Statistik Deskriptif, analisis Regresi Linier Sederhana, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan Koefisien Determinasi dengan tingkat signifikansi 5%. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *Software SPSS (Statistic Package for the Social Sciens) for Windows* versi 23.00.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal yang diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV). Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) dan struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Struktur Modal (DER), Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas (ROE) dan Nilai Perusahaan (PBV)

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang Telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya yang tiada tara kepada kita semua terutama kepada penulis. Dan sholawat beriringan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat akhir perkuliahan untuk meraih gelar sarjana Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan pemahaman, pengetahuan serta wawasan yang penulis miliki. Sehingga pada skripsi masih banyak kekurangan baik itu dalam penyajian materi maupun penggunaan bahasa. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi agar tidak terulang lagi dalam pembuatan tugas berikutnya. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan yakni kepada:

1. Teristimewa kepada Ayahanda Basaruddin Harahap, Ibunda Lanna Sari Siregar, PamanAsrin Harahap, KakakSri Wahyuni Harahap, Adek M. Zhairul Habibi Harahap dan kepada seluruh keluarga yang telah membesarkan, mendidik, memberikan dukungan, perhatian dan doa kepada saya.
2. Bapak Dr. H. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak H. Januri, SE., M.M., M.Si, selaku Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan, SE., M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE., MBA, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Fitriani Saragih, SE., M.Si, selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi.
7. Ibu Zulia Hanum, SE., M.Si, selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Akuntansi.
8. Bapak M. Firza Alpi SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, saran dan bimbingan, bantuan dan petunjuk dalam perkuliahan serta menyelesaikan penulis proposal ini..
9. Sahabat - Sahabat seperjuangan Cindy, Joty Ulfashani, Mega Sukmana, Nurul Uldiah, Widi Astuti, Rizki Diana, Adinda Anniswa Akhir kata Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Aamiin Ya Rabbal'alamin

Medan, Maret 2020

Hormat Saya,

Rosliani Harahap
NPM. 1605170151

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	10
1.3 Batasan Masalah	11
1.4 Rumusan Maslah.....	11
1.5 Tujuan Masalah	12
1.6 Manfaat Masalah	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
2.1 Landasan Teori	14
2.1.1 Struktur Modal	14
2.1.1.1 Pengertian Struktur Modal	14
2.1.1.2 Teori Struktur Modal.....	15
2.1.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal.....	17
2.1.1.4 Pengukuran Struktur Modal.....	18
2.1.2 Pertumbuhan Perusahaan	20
2.1.2.1 Pengertian Pertumbuhan Perusahaan	20
2.1.3 Profitabilitas.....	22

4.2.3. Analisis Regresi Linier Berganda	64
4.3. Pengujian Hipotesis	66
4.3.1. Uji Secara Parsial (Uji t).....	66
4.3.2 Uji Secara Simultan (Uji F)	68
4.4. Pembahasan.....	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	74
5.1. Kesimpulan	74
5.2 Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas	7
Tabel 1.2 Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Sekarang	10
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	31
Tabel 3.1 Definisi Operasional Perusahaan.....	35
Tabel 3.2 Rencana Jadwal Penelitian	36
Tabel 3.3 Populasi Penelitian	37
Tabel 3.4 Kriteria Penarikan Sampel Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2017-2019.....	40
Tabel 3.5 Sampel Penelitian	40
Tabel 4.1 Sampel Penelitian	46
Tabel 4.2 Nilai Perusahaan (PBV).....	47
Tabel 4.3 Struktur Modal	49
Tabel 4.4 Pertumbuhan Perusahaan	51
Tabel 4.5 Profitabilitas (ROE).....	52
Tabel 4.6 Hasil Statistik Deskriptif.....	55
Tabel 4.7 Uji Normalitas (Kolmogorov Smirnov).....	58
Tabel 4.8 Uji Multikolinearitas	61
Tabel 4.9 Uji Autokorelasi	64
Tabel 4.10 Uji Regresi Linier Berganda	65
Tabel 4.11 Hasil Uji Signifikant.....	66
Tabel 4.12 Uji F.....	68

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. kerangka Berpikir Konseptual	31
Gambar 4.1 Uji Normalitas Data	59
Gambar 4.2 Uji Normalitas Data	60
Gambar 4.3 Uji Heterokedastisitas	62

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bursa Efek Indonesia merupakan suatu tempat transaksi yang memperdagangkan saham perusahaan. Berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak membutuhkan dana. Bursa efek mempunyai peranan sebagai pelaku pasar modal. Bentuk fisik dari pasar modal merupakan Bursa Efek. Industri barang konsumsi merupakan salah satu sektor industri yang cukup menarik. Hal ini dikarenakan produk barang konsumsi selalu dibutuhkan dalam kehidupan manusia. Sadar atau tidak sadari, manusia pasti membutuhkannya. Adapun subsektor industri barang konsumsi yaitu industri makanan dan minuman, industri kosmetik dan keperluan rumah tangga, industri rokok, industri farmasi, dan industri peralatan rumah tangga.

Menurut (Jensen, 2001), untuk memaksimalkan nilai perusahaan tidak hanya nilai ekuitas saja yang diperhatikan, tetapi sumber keuangan seperti hutang maupun saham preferennya. Menurut (Brigham, 2012) Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga semakin tinggi. Perusahaan memiliki tujuan jangka pendek dan tujuan

jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang maksimal dengan sumber daya yang ada, sedangkan tujuan jangka panjang perusahaan adalah untuk mengoptimalkan nilai perusahaan (Meidiawati, 2016). Nilai perusahaan merupakan suatu bentuk pencapaian perusahaan yang berasal dari kepercayaan masyarakat terhadap kinerja perusahaan setelah melalui proses kegiatan yang panjang, yaitu sejak perusahaan berdiri sampai dengan saat ini.

Nilai perusahaan menggambarkan kemampuan manajemen mengelola kekayaan yang dimiliki perusahaan. Setiap perusahaan akan berusaha untuk memaksimalkan nilai perusahaannya karena eksistensi organisasi bisnis ditentukan oleh kemampuannya mengkreasikan dan menyampaikan nilai kepada *stakeholder*. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan tujuan perusahaan *go-public*, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat. Price to Book Value merupakan hubungan antara harga saham dan nilai buku per lembar saham. Rasio ini bisa juga dipakai sebagai pendekatan alternatif untuk menentukan nilai suatu saham karena secara teoritis nilai pasar suatu saham haruslah mencerminkan nilai bukunya. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) karena rasio ini banyak digunakan oleh para analis sekuritas untuk mengestimasi harga saham di masa yang akan datang. Dengan *rasio Price Book Value* (PBV) dapat dilihat bahwa nilai perusahaan yang baik ketika nilai PBV di atas satu (*overvalued*) yaitu nilai

pasar lebih besar daripada nilai buku perusahaan. Semakin tinggi PBV berarti perusahaan semakin berhasil menciptakan nilai atau kemakmuran bagi pemegang saham. Sebaliknya, apabila PBV di bawah satu (undervalued) mencerminkan nilai perusahaan tidak baik (Nurminda, 2017).

Dalam struktur modal, hutang merupakan alternatif yang tepat dipergunakan dalam membiayai pembangunan perusahaan. Setiap perusahaan diperkenankan untuk memperoleh hutang atau pinjaman sebagai modal yang akan digunakan untuk membiayai setiap pengeluaran perusahaan, akan tetapi harus dalam prinsip kehati-hatian. Investasi merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. Hal itu karena dalam tingkatan para investor lebih sering memilih investasi dengan resiko yang tinggi karena jenis ini menawarkan tingkat pengembalian yang tinggi juga. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat pengembalian suatu investasi, semakin tinggi harapan pengembaliannya. Berdasarkan teori struktur modal, apabila posisi struktur modal berada di atas target struktur modal maka, setiap penambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan. Penentuan target struktur modal optimal adalah salah satu dari tugas utama manajemen perusahaan. Struktur modal adalah proporsi pendanaan dengan hutang (*debt financing*) perusahaan, yaitu rasio leverage perusahaan. Dengan demikian, hutang adalah unsur dari struktur modal perusahaan. Struktur modal merupakan kunci perbaikan produktivitas dan kinerja perusahaan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan indikator

debt to equity ratio (DER), bertujuan untuk mengukur seberapa besar penggunaan hutang dalam menandai modal perusahaan. *Shareholders' equity* diperoleh dari total aset dikurangi total utang, sehingga *shareholders' equity* disebut juga dengan total modal. Menurut (Nugrahani, 2012), "Investor cenderung lebih tertarik pada level DER tertentu kurang dari satu atau 100 persen, karena jika lebih dari satu mengindikasikan risiko perusahaan cenderung lebih tinggi dan akan mempengaruhi penurunan pada nilai perusahaan. Perhitungan DER juga sesuai dengan definisi struktur modal, menurut (Halim, 2015) struktur modal adalah sebagai berikut: "Struktur modal merupakan perbandingan antara total hutang (modal asing) dengan total modal sendiri/ekuitas)". Alasan penulis memilih indikator *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai alat ukur struktur modal, karena rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) ini menggambarkan sumber pendanaan perusahaan dengan pertimbangan bahwa semakin besar total hutang maka akan mempertinggi risiko perusahaan untuk menghadapi kebangkrutan.

Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan size. Pertumbuhan (*growth*) adalah seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri yang sama (Machfoedz, 2006) Perusahaan dengan pertumbuhan aset yang baik adalah perusahaan yang mampu mengelola sumberdaya untuk menghasilkan keuntungan, sehingga dapat menambah aset yang telah dimiliki oleh

perusahaan. Pertumbuhan aset yang besar adalah perusahaan yang memiliki kinerja yang baik dalam menghasilkan profit. Pertumbuhan dapat diwujudkan dengan menggunakan kesempatan investasi. Pertumbuhan dimasukkan di penelitian ini sebagai salah satu variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba, maka semakin besar tingkat pengembalian atas investasi yang diharapkan oleh para investor. Indikator pertumbuhan perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertumbuhan aset. Pertumbuhan aset diartikan sebagai perubahan (penurunan atau peningkatan) total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan aset dihitung sebagai persentase perubahan aset pada saat tertentu terhadap tahun sebelumnya.

Perusahaan yang terus tumbuh umumnya akan memiliki prospek yang baik, hal ini tentu akan direspon positif oleh para investor sehingga akan berpengaruh pada peningkatan harga saham. Peningkatan harga saham berarti pula peningkatan nilai perusahaan (Brigham, 2012). Sebaik-baiknya pertumbuhan perusahaan diukur dengan menggunakan perubahan total aktiva. Pertumbuhan aktiva adalah selisih total aktiva yang dimiliki perusahaan pada periode sekarang dengan periode sebelumnya terhadap total aktiva periode sebelumnya. (Dewi, 2013). Pada penelitian ini, pertumbuhan perusahaan diukur dari proporsi perubahan aset, untuk membandingkan kenaikan atau penurunan atas total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Tingkat pertumbuhan suatu perusahaan akan

menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba, maka dengan semakin besar return yang diharapkan oleh para investor.

Profitabilitas sangat penting dalam mempertahankan kelangsungan perusahaan untuk jangka panjang, (Puspita, 2011), Pentingnya profitabilitas dapat dilihat dengan mempertimbangkan dampak yang berasal dari ketidak mampuan perusahaan dalam mendapatkan laba yang maksimal untuk mendukung kegiatan operasionalnya. Cara memperhitungkan profitabilitas adalah bermacam-macam dan tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan yang lainnya. Salah satu cara untuk menghitung profitabilitas adalah Return On Equity (ROE).

Menurut (Brigham, 2012) Return On Equity adalah pengembalian atas ekuitas biasa yaitu rasio laba bersih terhadap ekuitas biasa atau mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa. Dalam hal ini para pemegang saham mengharapkan peningkatan dalam pengembalian modal pemegang saham dan menarik investor baru untuk menginvestasikan dananya. Salah satu indikator penting bagi investor dalam menilai prospek perusahaan di masa depan adalah dengan melihat sejauhmana pertumbuhan profitabilitas perusahaan (Tandelilin, 2001).

Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung menggunakan utang yang relatif kecil karena laba ditahan yang tinggi sudah memadai untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan. Menurut (Zuliani, 2014). *Return on equity* ROE juga digunakan untuk melihat seberapa berhasil perusahaan dalam mengelola modal,

sehingga tingkat keuntungan diukur dari investasi pemilik modal. Alasan penulis memilih indikator *Return On Equity rasio* (ROE) untuk melihat seberapa berhasil perusahaan dalam mengelola modal, sehingga tingkat keuntungan diukur dari investasi pemilik modal dan melihat kemampuan perusahaan untuk memuaskan kepentingan para pemegang saham. Menurut (Lestari, 2017), ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari pengelolaan modal yang diinvestasikan oleh pemilik perusahaan. Angka ROE dapat dikatakan baik apabila $> 12\%$. Atau semakin nilai ROE mendekati 100%, maka akan semakin bagus terhadap nilai perusahaan. ROE yang bernilai 100% menandakan bahwa setiap 1 rupiah ekuitas pemegang saham, dapat menghasilkan 1 rupiah dari laba bersih perusahaan. Semakin besar ROE mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham (Lestari, 2017).

Tabel I.1
Data Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

KODE SAHAM	TAHUN	DER	GROWTH	ROE	NILAI PERUSAHAAN
MYOR	2017	1,03	15,4	22,2	6,962
	2018	1,04	17,9	20,7	5,994
	2019	92,3	8,22	20,6	5,172
UNVR	2017	2,65	12,9	1,40	11,68
	2018	1,75	3,26	1,23	90,83
	2019	2,91	5,77	1,40	11,68
MERK	2017	51,7	13,8	23,6	67,63

	2018	1,44	49,1	2,24	80,30
	2019	51,7	-28,7	13,2	70,06
INDF	2017	37,6	7,01	11,4	1,152
	2018	87,7	9,78	9,94	1,092
	2019	93,4	-0,35	10,9	1,020
GGRM	2017	77,7	6,05	18,4	2,237
	2018	58,2	3,5	17,3	2,094
	2019	53,1	13,8	21,3	1,849
HMSP	2017	54,4	1,49	29,4	1,086
	2018	26,5	8,02	38,3	1,061
	2019	31,8	9,22	38,5	1,051
PYFA	2017	42,7	-4,49	6,55	2,875
	2018	46,6	17,2	7,10	2,632
	2019	57,3	16,5	7,49	2,509
TSPC	2017	52,9	12,9	10,9	1,124
	2018	46,3	5,85	9,42	1,052
	2019	44,9	6,39	9,57	0,987
KLBF	2017	44,7	9,13	17,6	4,841
	2018	19,6	9,21	16,3	4,398
	2019	18,6	11,7	15,2	4,026
KDSI	2017	21,3	16,3	13,5	0,625
	2018	1,37	4,75	13,8	0,547
	2019	1,51	-0,99	10,5	0,499
ICBP	2017	1,06	0,09	17,4	3,305
	2018	55,6	8,69	20,5	3,077
	2019	51,3	12,6	20,1	2,704
TCID	2017	77,5	1,44	9,64	0,844

	2018	27,1	3,53	8,77	0,795
	2019	23,9	4,33	7,19	0,777
ROTI	2017	26,3	56,2	4,79	0,983
	2018	61,7	-3,64	4,36	0,973
	2019	50,6	6,56	7,65	0,992

(Sumber data: www.idx.co.id)

Berdasarkan data Tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa perusahaan yang mengalami peningkatan *Debt to Equity Ratio* (DER) tahun 2017 perusahaan 2017 dan 2018 perusahaan **INDF**, **GGRM**, **TCID**, dan **ROTI** tahun 2018 dan 2019 perusahaan **MYOR**, **UNVR**, **MERK**, **PYFA**, **TSPC**, **KLBF** dan **KDSI** yang juga diikuti dengan menurunnya nilai perusahaan.

Karena jika semakin tinggi utang pada nilai dari *Debt to Equity Ratio* (DER), berarti semakin berkurangnya kemampuan perusahaan dalam mempertahankan usahanya, maka perusahaan tidak dapat mengelola modal dengan efesiensi untuk mendapatkan penghasilan hal ini tentu akan berdampak berkurangnya para investor dalam mengeluarkan dananya ke perusahaan.

Untuk pertumbuhan perusahaan (*Growth*) perusahaan yang mengalami penurunan tahun 2017 **PYFA**

Untuk profitabilitas *Return On Equity Ratio* (ROE) perusahaan yang mengalami penurunan tahun 2017 sampai 2019 perusahaan **MYOR**, **UNVR** dan **PYFA** tahun 2017-2018 perusahaan **HMS** tahun 2018 dan 2019 **INDF**, **TSPC**, **GGRM**, **HMS**, **KLBF**, **KDSI** dan **KICI** yang diikuti dengan menurunnya nilai perusahaan. Karena semakin rendah ROE semakin kecil

kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham.

Tabel 1.2
Perbedaan penelitian sekarang dan terdahulu

Indikator	Penelitian Terdahulu	Penelitian Sekarang
Nama Peneliti	Ayu Sri Mahatma Dewi Ary Wirajaya, 2013	Harahap Rosliani, 2020
Variable (X)	a. Struktural Modal b. Profitabilitas	a. Struktural Modal b. Pertumbuhan Perusahaan
	c. Ukuran Perusahaan	c. Profitabilitas
Variable (Y)	Nilai Perusahaan	Nilai Perusahaan
Tempat dan jenis penelitian	Bursa Efek Indonesia perusahaan manufaktur	Bursa Efek Indonesia terkhusus perusahaan sub sektor barang konsumsi
Tahun periode	2009-2011	2017-2019

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Struktur Modal *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan **UNVR** cenderung mengalami peningkatan yang diikuti dengan menurunnya nilai perusahaan.
2. Pertumbuhan (*Growth*) pada perusahaan **PYFA** mengalami penurunan

yang diikuti dengan menurunnya nilai perusahaan

3. Profitabilitas *Return On Equity Rasio* (ROE) untuk tahun 2017 sampai 2019 pada perusahaan **MYOR**, **PYFA** dan **UNVR** cenderung mengalami penurunan yang diikuti dengan menurunnya nilai perusahaan.

1.3 Batasan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas maka penelitian ini membatasi masalah penelitian yaitu :

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data dari tahun 2017-2019 dengan berkaitan laporan keuangan tahunan yang lengkap
2. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan manufaktur yang bergerak di sub sektor industri barang konsumsi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Bagaimana pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

4. Bagaimana pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.5 Tujuan Masalah

Berdasarkan uraian rumusan masalah yang telah diuraikan diatas tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.6 Manfaat Masalah

Dengan dilakukan penelitian ini, maka di harapkan dapat memberikan beberapa manfaat, antara lain:

1. Bagi penulis, untuk menambah pengetahuan penulis tentang nilai perusahaan dan apa saja yang mempengaruhinya.
2. Bagi Akademis, diharapkan dapat berguna sebagai referensi untuk mahasiswa yang melakukan penelitian serupa pada masa yang akan datang..

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landsan Teori

2.1.1 Struktur Modal

2.1.1.1 Pengertian Struktur Modal

Struktur modal merupakan suatu ukuran keuangan antara utang jangka pendek, utang jangka panjang dan modal sendiri dalam melakukan kegiatan perusahaan. Struktur modal dapat menjadi masalah yang penting untuk perusahaan, karena baik atau buruknya struktur modal akan berpengaruh langsung pada posisi finansial perusahaan. Menurut (Sudana, 2011). Struktur modal adalah pembelanjaan jangka panjang suatu perusahaan, yang diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dengan modal sendiri. Menurut (Gitman, 2003). Struktur modal merupakan kumpulan dana yang dapat digunakan dan dialokasikan oleh perusahaan dimana dana tersebut diperoleh dari hutang jangka panjang dan modal sendiri. Menurut (Ambarwati, 2010). Struktur modal adalah kombinasi atau perimbangan antara utang dan modal sendiri (saham preferen dan saham biasa) yang digunakan perusahaan untuk merencanakan pendapatan modal. Menurut (Fahmi, 2014) menyatakan bahwa struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari hutang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders equity*). Struktur modal adalah pembelanjaan

yang mencerminkan perimbangan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri (Bukit, 2012).

Dari definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal merupakan kumpulan dana atau suatu gambaran finansial perusahaan antara utang dan modal.

2.1.1.2 Teori Struktur Modal

Penelitian empiris telah banyak dilakukan oleh para peneliti untuk menguji berbagai teori mengenai struktur modal. Berikut beberapa teori tentang struktur modal, diantaranya :

1. Pendekatan Tradisional

Penganut pendekatan ini berpendapat bahwa dalam keadaan pasar modal sempurna dan tidak ada pajak, struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Sawir, 2015).

2. Teori Modigliani dan Miller

Franco Modigliani dan Merton Miller (MM) memperkenalkan model teori struktur modal secara matematis, scientific dan atas dasar penelitian yang terus menerus. Perlu diketahui bahwa MM memperkenalkan teori struktur modal dengan beberapa asumsi sebagai berikut: 1) tidak ada pajak. 2) investor dapat meminjam pada tingkat yang sama dengan perusahaan. 3) informasi selalu tersedia bagi semua investor dan dapat diperoleh tanpa biaya. 4) EBIT tidak berpengaruh terhadap penggunaan hutang.

3. *Trade of Theory*

Selain teori yang telah dikemukakan oleh MM (Modigliani dan Miller) masih terdapat teori struktur modal yang lain yang membahas hubungan antara stuktur modal dengan nilai perusahaan. Menurut *trade-off theory* yang diungkapkan oleh (Myers, 2001) “Perusahaan akan berhutang sampai pada tingkat utang tertentu, dimana penghematan pajak (*tax shields*) dari tambahan hutang sama dengan biaya kesulitan keuangan (*financial distress*). Biaya kesulitan keuangan (*financial distress*) adalah biaya kebangkrutan (*bankruptcy costs*) atau reorganization, dan biaya keagenan (*agency costs*) yang meningkat akibat dari turunnya kredibilitas suatu perusahaan. *Trade-off theory* dalam menentukan struktur modal yang optimal memasukkan beberapa faktor antara lain pajak, biaya keagenan (*agency costs*) dan biaya kesulitan keuangan (*financial distress*) tetapi tetap mempertahankan asumsi efisiensi pasar dan *symmetric information* sebagai imbalan dan manfaat penggunaan utang. Sejauh manfaat lebih besar, penambahan hutang masih diperkenankan. Apabila pengorbanan karena penggunaan hutang sudah lebih besarmaka tambahan hutang sudah tidak diperbolehkan.

4. *Teori Pecking Order*

Menurut (Myers, 2001), *pecking order theory* menyatakan bahwa "Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi justru tingkat hutangnya rendah, dikarenakan perusahaan yang profitabilitasnya tinggi memiliki sumber dana internal yang berlimpah." Dalam *pecking order theory* ini tidak terdapat struktur modal yang optimal.

2.1.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal

Menurut (Brigham, 2012) menunjukkan ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam struktur modal. Faktor-faktor tersebut antara lain adalah:

a. Stabilitas penjualan. perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil berarti memiliki aliran kas yang relatif stabil pula, maka dapat menggunakan utang lebih besar daripada perusahaan dengan penjualan yang tidak stabil. Sebagai contoh perusahaan yang bergerak di bidang agribisnis, di mana harga produknya sangat berfluktuasi, maka aliran kasnya tidak stabil. Oleh sebab itu sebaiknya tidak dibiayai dengan utang dalam jumlah yang besar.

b. Struktur aktiva. Perusahaan yang aktiva sesuai untuk dijadikan jaminan kredit cenderung lebih banyak menggunakan banyak utang. Aktiva multiguna yang dapat digunakan oleh banyak perusahaan merupakan jaminan yang baik, sedangkan aktiva yang hanya digunakan untuk tujuan tertentu tidak begitu baik untuk dijadikan jaminan.

c. Leverage operasi. Jika hal-hal lain tetap sama, perusahaan dengan leverage operasi yang lebih kecil cenderung lebih mampu untuk memperbesar leverage keuangan karena ia akan mempunyai risiko bisnis yang lebih kecil.

d. Tingkat pertumbuhan. Jika hal-hal lain tetap sama, perusahaan yang tumbuh dengan pesat harus lebih banyak mengandalkan modal eksternal.

e. Profitabilitas. Seringkali pengamatan menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi menggunakan utang yang relatif kecil.

f. Pajak. Bunga merupakan beban yang dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan, dan pengurangan tersebut sangat bernilai bagi perusahaan yang terkena tarif pajak yang tinggi. Karena itu, makin tinggi tarif pajak perusahaan, makin besar manfaat penggunaan utang.

g. Pengendalian. Pengaruh utang lawan saham terhadap posisi pengendalian manajemen dapat mempengaruhi struktur modal.

2.1.1.4 Pengukuran Struktur Modal

Bentuk rasio yang dipergunakan dalam struktur modal (capital structure) menurut Smith, Skousen, Stice and Stice dalam (Fahmi, 2014) menjelaskan tentang bentuk rumus struktur modal ini, yaitu:

a. Debt to Equity Ratio

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Jumlah Total Modal}}$$

b. Number of Times Interest is Earned

$$\text{Times Interest Earned Ratio} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak dan Bunga}}{\text{Beban Bunga}}$$

c. Book Value Pershare

$$\text{Book Value} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$$

Menurut (Kasmir, 2012) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas, rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Dalam penelitian ini penulis menggunakan indikator *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan modal. Perhitungan DER juga sesuai dengan definisi struktur modal. Alasan penulis memilih indikator *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai alat ukur struktur modal, karena rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) ini menggambarkan sumber pendanaan perusahaan dengan pertimbangan bahwa semakin besar total hutang maka akan mempertinggi risiko perusahaan untuk menghadapi kebangkrutan. Sehingga hal tersebut akan menjadi respon negatif bagi para investor.

2.1.2 Pertumbuhan Perusahaan

2.1.2.1 Pengertian Pertumbuhan Perusahaan

Menurut(Machfoedz, 2006). Pertumbuhan (*growth*) adalah seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri yang sama Pertumbuhan yang cepat memaksa sumber daya manusia yang dimiliki memberikan kontribusi secara optimal(Machfoedz, 2006). Agar pertumbuhan cepat tidak memiliki arti pertumbuhan biaya yang kurang terkendali, maka dalam mengelola pertumbuhan, perusahaan harus memiliki pengendalian operasi dengan penekanan pada pengendalian biaya(Susanto, 1997). Pertumbuhan perusahaan (*company growth*) adalah peningkatan atau penurunan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan perusahaan dihitung sebagai persentase perubahan aset pada tahun tertentu terhadap tahun sebelumnya(Suprantiningrum, 2013).

Menurut (Solihah, 2002) Dengan demikian pertumbuhan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan pada dasarnya dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu :

- 1) Pertumbuhan dari luar (*external growth*) Secara umum bila kondisi pengaruh dari luar ini positif, maka akan meningkatkan peluang perusahaan untuk semakin bertumbuh dari waktu ke waktu.
- 2) Pertumbuhan dari dalam (*internal growth*) Internal growth ini menyangkut tentang produktivitas perusahaan tersebut.

Secara umum, semakin meningkat produktivitas perusahaan, maka pertumbuhan perusahaan juga diharapkan meningkat dari waktu ke waktu.

- 3) Pertumbuhan karena pengaruh dari iklim dan situasi usaha lokal. Jika infrastruktur dan iklim usaha mendukung usaha tersebut, maka pertumbuhan perusahaan akan terlihat baik dari waktu ke waktu.

Menurut (Pradana, 2013), alat ukur untuk pertumbuhan perusahaan ada 2 yaitu :

- 1) *Assets Growth Ratio* menunjukkan pertumbuhan aset dimana aset merupakan aktiva yang digunakan untuk aktiva operasional perusahaan. Semakin besar aset diharapkan semakin besar hasil operasional yang dihasilkan oleh perusahaan.

- a. Rumus *Assets Growth Ratio* :

$$\text{Assets Growth} = \frac{\text{Total Asset (t)} - \text{Total Asset (t-1)}}{\text{Total Asset (t-1)}}$$

- 2) *Sales Growth Ratio*. Menurut (Pradana, 2013) mengemukakan bahwa pertumbuhan penjualan merupakan perubahan penjualan per tahun. *Sales growth* yang tinggi memberi indikator perusahaan yang bersangkutan dapat meningkatkan pertumbuhan perusahaannya dan diharapkan dapat meningkatkan laba yang dihasilkan.

$$\text{Sales Growth Ratio Net Sales}(t) = \frac{\text{Net Sales (t-1)}}{\text{Net Sales (t-1)}} \times 100\%$$

Pertumbuhan dimasukkan di penelitian ini sebagai salah satu variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba, maka semakin besar tingkat pengembalian atas investasi yang diharapkan oleh para investor. Oleh karena itu perusahaan yang memiliki pertumbuhan tinggi akan diminati sahamnya oleh para investor.

2.1.3 Profitabilitas

2.1.3.1 Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, asset atau total aktiva maupun modal sendiri (Agus, 2014). Sejalan dengan itu, menurut (Brigham, 2012), rasio profitabilitas mencerminkan hasil akhir dari seluruh kebijakan keuangan dan keputusan operasional. Pemegang saham dan calon investor akan menitikberatkan pada profitabilitas perusahaan dan risiko, karena kestabilan harga saham tergantung dengan tingkat keuntungan yang 13 diperoleh dan dividen di masa datang. Oleh karena itu, profitabilitas dapat mempengaruhi harga saham yang artinya mempengaruhi nilai perusahaan dan kemakmuran pemegang saham. Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Dari sudut pandang investor, profitabilitas penting

untuk menilai prospek perusahaan dimasa datang dan juga dapat melihat pertumbuhan profitabilitas pada perusahaan bersangkutan (Kasmir, 2012) Profitabilitas memiliki tujuan dan manfaat bagi pemilik usaha, manajemen dan bagi pihak di luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan dengan perusahaan tersebut(Kasmir, 2012).

2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat Profitabilitas

Tujuan dan manfaat penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan(Kasmir, 2012), yaitu:

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu).
2. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya, jumlah kewajiban yang berumur dibawah satu tahun atau sama dengan satu tahun dibandingkan dengan total aktiva lancar.
3. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang.

4. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
5. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
6. Sebagai alat perencanaan kedepan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan hutang.
7. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
8. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
9. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini

2.1.3.3 Jenis–Jenis Rasio Profitabilitas

Ada beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan. Masingmasing jenis rasio profitabilitas digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu atau untuk beberapa periode. Menurut James C van Horne dalam buku (Kasmir, 2012) analisis rasio keuangan adalah indeks yang

menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya.

(Hanafi, 2012) Rasio profitabilitas rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu. Rasio profitabilitas antara lain:

a. *Net Profit Margin* adalah rasio yang digunakan untuk menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Net profit margin dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

b. *Return On Asset* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Return on asset dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

c. *Return On Equity* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan modal saham tertentu. Return on equity dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

d. *Gross Profit Margin* adalah rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan melahirkan laba yang akan menutupi biaya-biaya tetap atau biaya operasi lainnya. Gross profit margin dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$\text{GPM} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

2.1.4 Nilai Perusahaan

2.1.4.1 Pengertian Nilai Perusahaan

Menurut (Hermuningsih, 2013) Perusahaan adalah suatu organisasi yang mengkombinasikan dan mengorganisasikan berbagai sumber daya dengan tujuan untuk memproduksi barang atau jasa untuk dijual. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Menurut (Hemastuti, 2014) Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham akan tinggi. Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan atau kekayaan, terutama bagi para pemegang sahamnya, terwujud berupa upaya peningkatan atau memaksimalkan nilai pasar atas harga saham perusahaan yang bersangkutan.

Tujuan ini bersifat garis besar, karena pada praktiknya tujuan itu senantiasa dipengaruhi oleh keputusan-keputusan dibidang keuangan (Tika, 2012). Nilai merupakan sesuatu yang diinginkan apabila nilai bersifat positif dalam arti menguntungkan atau menyenangkan dan memudahkan

pihak yang memperolehnya untuk memenuhi kepentingan-kepentingannya yang berkaitan dengan nilai tersebut. Sebaliknya, nilai merupakan sesuatu yang tidak diinginkan apabila nilai tersebut bersifat negatif dalam arti merugikan atau menyulitkan pihak yang memperolehnya untuk mempengaruhi kepentingan pihak tersebut sehingga nilai tersebut di jauhi (Tika, 2012). Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator pasar saham, sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Pengeluaran investasi memberikan sinyal positif dari investasi kepada manajer tentang pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehinggameningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi (Brealey, 2007).

2.1.4.2 Indikator mengukur nilai perusahaan

Menurut(Mardiyanto, 2009), indikator yang mempengaruhi nilai perusahaan antara lain:

1. PBV (*Price Book Value*)

merupakan salah satu variable yang dipertimbangkan seorang investor dalam menentukan saham yang akan di beli.Nilai perusahaan dapat memberikan keuntungan kepada pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat.

$$PBV = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham Biasa}}$$

2. PER (*Price Earning Ratio*)

Adalah harga per lembar saham, indikator ini secara praktis telah diaplikasikan dalam laporan keuangan laba rugi, bagian akhir dan menjadi bentuk standar pelaporan keuangan bagi perusahaan public di Indonesia. Menurut (Harmono, 2011) Rasio ini menunjukkan seberapa investor menilai harga saham terhadap kelipatan *earnings*.

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham Biasa}}$$

3. EPS (*Earning Per Share*)

Menurut (Fahmi, 2014) *Earning Per Share* atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada dari pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki.

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Lembar Saham Beredar}}$$

Dalam penelitian ini penulis memilih indikator dari nilai perusahaan adalah *Price Book Value* (PBV) karena price book value banyak digunakan dalam pengambilan keputusan investasi. Selain itu, Ada beberapa keunggulan PBV yaitu nilai buku merupakan ukuran yang stabil dan sederhana yang dapat dibandingkan dengan harga pasar. Keunggulan kedua adalah PBV dapat dibandingkan antar perusahaan sejenis untuk menunjukkan tanda mahal/murahnya suatu saham. Rasio ini dapat memberikan gambaran potensi pergerakan harga suatu saham sehingga dari

gambaran tersebut, secara tidak langsung rasio PBV ini juga memberikan pengaruh terhadap harga saham.

2.1.4.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan

Penilaian perusahaan dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Konsep dasar penilaian perusahaan yang digunakan, antara lain: nilai ditentukan pada periode tertentu, nilai harus ditentukan pada harga yang wajar, penilaian tidak dipengaruhi oleh kelompok tertentu. Secara umum banyak metode dan teknik yang telah dikembangkan dalam penilaian perusahaan, diantaranya adalah:

1. Pendekatan laba, antara lain metode rasio tingkat laba atau price earning ratio, metode kapitalisasi proyek laba
2. Pendekatan arus kas, antara lain metode diskonto arus kas
3. Pendekatan dividen, antara lain metode pertumbuhan dividen
4. Pendekatan aktiva, antara lain metode penilaian aktiva
5. Pendekatan harga saham
6. Pendekatan economic value added (Suharli, 2006).

2.2 Kerangka Berpikir konseptual

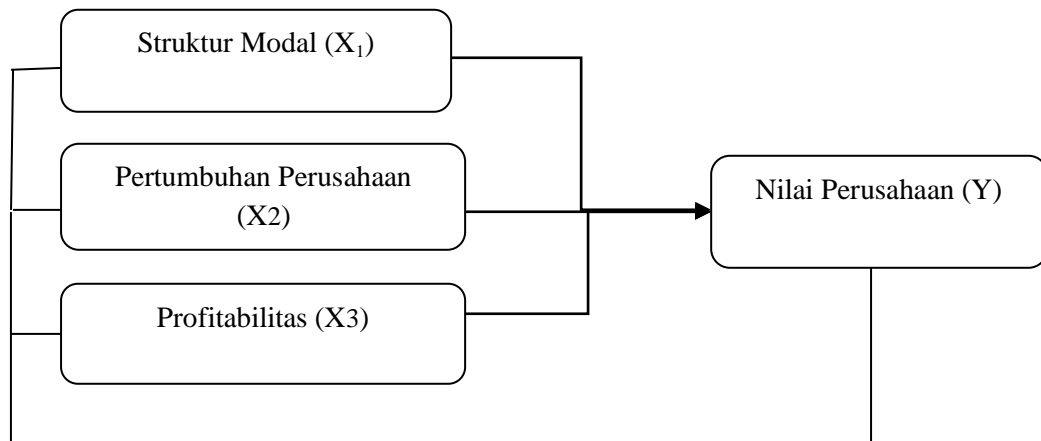
Berdasarkan uraian teoritis yang telah dijelaskan, maka peneliti mengindikasikan bahwa struktur modal dalam perusahaan merupakan hal yang penting karena adanya pilihan kebutuhan antara memaksimalkan return atau meminimalkan biaya modal dengan kemampuan perusahaan dalam menghadapi lingkungan bisnis yang kompetitif. Pertumbuhan perusahaan tidak terlepas dari kelangsungan hidup dan profitabilitas suatu perusahaan. Pertumbuhan dapat di capai apabila ada laba yang memadai

yang di peroleh secara berkelanjutan. Dalam analisa pertumbuhan perusahaan, terdapat banyak pendapat-pendapat yang berbeda-beda.

Karena pertumbuhan perusahaan memiliki peranan yang sangat penting. Pertumbuhan perusahaan yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut dalam kondisi baik, maka perusahaan tersebut memiliki keuntungan seperti citra yang baik di mata masyarakat, investor tertarik untuk membeli saham dari perusahaan tersebut sehingga harga saham meningkat. Profitabilitas penting dalam usaha memepertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang. Karena profitabilitas, menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Dengan demikian, setiap badan usaha akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya. Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas diukur dengan *Return On Equity* (ROE). ROE merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas pemegang saham.

Nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Jika profitabilitasnya baik, maka investor akan melihat se jauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Karena semakin baik profitabilitas, maka semakin tinggi pendapatan yang diterima oleh perusahaan.

Adapun kerangka konseptual dapat peneliti gambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1

Kerangka Berpikir konseptual

2.2.1 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

Nama Penelitian	Judul	Hasil
(Dewi, 2013)	Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	Vaeiabel struktur modal berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
Nur fatiyah, heru sulistiyo dan sam'ani	Pengaruh Pertumbuhan Perusahaandan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaandengan Profitabilitasdan Good Corporate Govenance Sebagai Variabel Intervening	Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas, Struktur modal berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas, Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap Good corporate governance (GCG) Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif

		terhadap nilai perusahaan.
Y. R. Amelia dan E. Khaerunnisa (2016)	Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaandengan Profitabilitas Sebagai Variabel Interveningpada Perusahaan Properti dan RealEstate di Bursa Efek	Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
(Wihardjo, 2014)	Analisis FaktorFaktor yang MempengaruhiNilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada tahun 2011-2015	DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. DPR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Firm size berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan, kesimpulan, atau jawaban sementara terhadap permasalahan yang telah dirumuskan di dalam rumusan masalah

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

(Fau, 2015) di dalam penelitiannya mengatakan bahwa struktur modal berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil-hasil penelitian tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut.

H1 : Struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

2. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dari penelitian (Sari, 2014) juga sama yaitu pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

H2 : Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

(Gultom, 2013) juga menyebutkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

H3 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

4. Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

(Atmadja, 2014) menyebutkan bahwa secara simultan struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. (Fau, 2015) menyebutkan bahwa secara simultan struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

H4 : Struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah asosiatif. Penelitian asosiatif adalah suatu penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variable atau lebih". Dalam penelitian ini bentuk hubungan asosiatif yang digunakan adalah hubungan kausal, hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat". Jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) yaitu struktur modal, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan variable dependen (dipengaruhi) yaitu nilai perusahaan.

Jenis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan cara tidak langsung dari sumber yang akan diteliti.

3.2. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel bertujuan untuk melihat sejauh manapentingnya variabel yang digunakan dalam penelitian ini dan untuk mempermudah pemahaman dan membahas penelitian. Definisi operasional masing - masing variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.2. Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional Perusahaan

Variable	Definisi	Rumus	Skala
Nilai Perusahaan <i>Price To Book Value (PBV)</i> (Y)	Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai hasil perbandingan antara harga pasar saham dengan nilai buku per saham	$PBV = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham Biasa}}$	Rasio
Struktur Modal <i>Debt To Equity Ratio (DER)</i> (X ₁)	Struktur modal merupakan perbandingan antara total hutang (modal asing) dengan total modal sendiri/ekuitas	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Jumlah Total Modal}}$	Rasio
Pertumbuhan Perusahaan <i>Assset Growth (AG)</i> (X ₂)	Pertumbuhan perusahaan diukur menggunakan perubahan total aktiva. Perubahan total aktiva adalah selisih total aktiva yang dimiliki perusahaan periode sekarang dan periode sebelumnya yang kemudian hasilnya akan dibandingkan dengan total aktiva tahun sebelumnya.	$\text{Assets Growth} = \frac{\text{Total Asset (t)} - \text{Total Asset (t-1)}}{\text{Total Asset (t-1)}}$	Rasio
Profitabilitas <i>Return On Equity Ratio (ROE)</i> (X ₃)	Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan modal saham tertentu.	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}} \times 100\%$	Rasio

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.

b. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dimulai dari bulan Februari 2020 sampai dengan bulan Juni, dapat dilihat pada tabel.

Tabel 3.2

Rencana Jadwal Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian															
		Maret				April				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan judul	■															
2.	Pembuatan proposal		■	■	■												
3.	Bimbingan Proposal					■	■	■	■								
4.	Seminar Proposal										■						
5.	Penulisan Skripsi											■	■				
6.	Bimbingan Skripsi													■	■	■	
7.	Sidang Meja Hijau																■

3.4 Teknik Pengumpulan Populasi dan Sampel

1. Populasi

(Sugiyono, 2016) menyatakan “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah 51 perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019.

Tabel III.3
Populasi Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, PT
2.	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk, PT
3.	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk, PT
4.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT
5.	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk, PT
6.	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk, PT
7.	DLTA	Delta Djakarta Tbk, PT
8.	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk, PT
9.	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk, PT
10.	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, PT
11.	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk, PT
12.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT
13.	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
14.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk, PT
15.	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk, PT
16.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk. PT

17.	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk, PT
18.	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
19.	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk, PT
20.	PSGO	Palma Serasih Tbk, PT
21.	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT
22.	SKBM	Sekar Bumi Tbk, PT
23.	SKLT	Sekar Laut Tbk, PT
24.	STTP	Siantar Top Tbk, PT
25.	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk, PT
26.	MYOR	Mayora Indonesia Tbk
27.	DVLA	Darya Varia Laboratory Tbk
28.	INAF	Indofarma (Persero) Tbk
29	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
30.	KLBF	Kalbe Farma Tbk
31.	MERK	Merck Indonesia Tbk
32.	PEHA	Phapros Tbk, PT
33.	PYFA	Pyridam Farma Tbk
34.	SCPI	Merk Sharp Dohme Pharma Tbk
35.	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk
36.	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk
37.	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk, PT
38.	KINO	Kino indonesia Tbk
39.	MBTO	Martino Berto Tbk
40.	MRAT	Mustika Ratu Tbk
41.	TCID	Mandom Indonesia Tbk
42.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
43.	CINT	Chitose Internasional Tbk, PT
44.	KICI	Kadaung Indah Can Tbk. PT
45.	LMPI	Langgeng Makmur Industry Tbk, PT
46.	WOOD	Integra Indocabinet Tbk, PT

47.	GGRM	Gudang Garam Tbk
48.	HMSP	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk
49.	ITIC	Indonesian Tobacco Tbk
50.	RMBA	Bentoel Internasional Investama Tbk
51.	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia

2. Sampel

(Sugiyono, 2016) menyatakan “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Jadi, sampel merupakan sebagian dari popuasi untuk mewakili karakteristik populasi yang digunakan untuk keperluan penelitian. Adapun metode pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan teknik Purvosive Sampling. (Azuar, 2014) menyatakan “ Terknik Purposive Sampling adalah memilih sampel dari suatu populasi berdasarakan pertimbangan tertentu”. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 10 perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), adapun kriteria yang harus dipenuhi oleh sampel penelitian ini adalah :

1. Perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019.
2. Mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan pada tahun 2017-2019 yang dapat diakses melalui situs BEI (www.idx.co.id)

Tabel III.4
Kriteria Penarikan Sampel Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI selama tahun 2017-2019	51
2.	Perusahaan manufaktur yang belum mempublikasikan laporan keuangan tahun 2019	(36)
3.	Perusahaan manufaktur yang memiliki nilai laba yang negatif pada periode pengamatan	(2)
Sampel		13

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan kriteria tersebut terdapat 13 perusahaan sub sektor industri barang konsumsi yang memenuhi kriteria untuk dilakukan penelitian. Jumlah sampel berdasarkan berdasarkan karakteristiknya adalah sebagai berikut :

Tabel III.5
Sampel Penelitian

No.	Emitmen	Perusahaan
1.	MERK	Merck Tbk
2.	MYOR	Mayora Indah Tbk
3.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
4.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
5.	GGRM	Gudang Garam Tbk
6.	HMSP	HM Sampoerna Tbk
7.	PYFA	Ultra Jaya Milk Industry Tbk
8.	TSPC	Siantar Top Tbk
9.	KLBF	Kalbe Farma Tbk
10.	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk
11.	ICBP	Kedaung Indaq Chan Tbk
12.	TCID	Mandom Indonesia Tbk
13.	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Teknik dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Untuk memperoleh data laporan keuangan yang dibutuhkan, penulis langsung mengakses *official website* Bursa Efek Indonesia, URL: www.idx.co.id

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yang berupa penjelasan mengenai laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ialah data sekunder, yaitu data penelitian yang diperoleh/diunduh dari website BEI yaitu www.idx.co.id.

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dan teknik analisis data yang digunakan sudah jelas yaitu untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah di rumuskan. Maka teknik analisis data menggunakan metode statistik. Berikut adalah teknik analisis data yang akan dilakukan peneliti dalam menguji data yang sudah ada antara variabel dependen maupun variabel independen.

1. Uji Statistik Deskriptif

(Sugiyono, 2016) Statistik juga digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik penelitian yang menjadi fokus utama. Ukuran yang digunakan dalam statistik deskriptif antara lain: frekuensi, tendensi sentral (rata-rata, median, modus) dispersi (diversiasi standart dan varian) dan koefisien kolerasi antara variabel penelitian. Uji statistik tersebut dapat dilakukan menggunakan program SPSS 23.00

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak, (Kuncoro, 2011). Model regresi yang baik adalah data normal atau mendekati normal. Caranya adalah dengan membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari data normal. Data normal memiliki bentuk seperti lonceng. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Kolmogorovsminov. Pengambilan keputusan mengenai normalitas adalah sebagai berikut :

(1) Jika $p < 0.05$ maka distribusi data tidak normal

(2) Jika $p > 0.05$ maka distribusi data normal

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah adanya hubungan yang sempurna (mendekati sempurna) antara beberapa atau semua variabel bebas, (Kuncoro, 2011). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi

kolerasi diantara variabel independen. Jika variabel independen tidak saling berkolerasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas, di dalam model regresi dengan cara melihat nilai variance inflation (VIF). Jika nilai VIF lebih besar dari nilai tolerance dibawah 1.10 maka terjadi multikolinieritas.

c. Uji Autokolerasi

Pengujian autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah di dalam suatu model regresi linear terdapat kolerasi antara residual pada periode t (saat ini) dengan residual periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi kolerasi, maka dinamakan ada problem autokolerasi. (Sugiyono, 2016).

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda, yaitu metode yang mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih serta menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan independen. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini

menggunakan analisis regresi linear berganda dengan persamaan berikut ini :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	=	Nilai Perusahaan
X ₁	=	Struktur Modal
X ₂	=	Pertumbuhan Perusahaan
X ₃	=	Profitabilitas
α	=	Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	=	Koefisien
e	=	<i>error</i>

a. Uji Nilai t (Nilai Parsial)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel secara independen secara individu berpengaruh terhadap variabel independen (Gunawan, 2012). Pengujian dilakukan dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan :

- 1) Dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel. Apabila t hitung < t tabel maka hipotesis ditolak. Apabila t hitung > t tabel maka hipotesis diterima.
- 2) Dengan melihat nilai profitabilitas signifikan. Apabila nilai profitabilitas signifikan > 0,05 maka hipotesis ditolak. Apabila nilai profitabilitas signifikan < 0,05 maka hipotesis diterima.

b. Uji Nilai F (Uji Simultan)

Dalam penelitian ini, uji nilai F digunakan untuk menunjukkan pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

Pengujian dilakukan dengan menggunakan significance level 0,05 ($\alpha=5\%$). Jika nilai sig lebih $< 0,05$ maka variabel dependen secara simultan dipengaruhi oleh variabel independen.

c. Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai Koefisien Determinasi adalah antara nol dan satu. R^2 yang kecil memberikan gambaran bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen menjelaskan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Gunawan, 2012).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder dimana data ini terbagi atas variabel independen dan variabel dependen. Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menjadi sampel penelitian, yaitu sejak tahun 2017 sampai dengan 2019.

Tabel IV. 1
Sampel Penelitian Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2019

No	Emiten	Nama Perusahaan
1.	MERK	Merck Tbk
2.	MYOR	Mayora Indah Tbk
3.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
4.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
5.	GGRM	Gudang Garam Tbk
6.	HMSP	HM Sampoerna Tbk
7.	PYFA	Ultra Jaya Milk Industry Tbk
8.	TSPC	Siantar Top Tbk
9.	KLBF	Kalbe Farma Tbk
10.	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk
11.	ICBP	Kedaung Indaq Chan Tbk
12.	TCID	Mandom Indonesia Tbk
13.	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk

Sumber : www.idx.co.id

4.1.1 Deskripsi Data

1. Nilai Perusahaan

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan. Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai hasil perbandingan antara harga saham dengan nilai buku perlembar saham. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan PBV (*Price Book Value*) dengan cara membandingkan harga perlembar saham dengan nilai buku saham biasa.

Berikut adalah hasil perhitungan PBV pada masing-masing Perusahaan sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Selama periode 2017 sampai dengan 2019.

Tabel IV. 2
Nilai Perusahaan (PBV) pada Sektor Industry Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2019

No	Perusahaan	Tahun			Rata – Rata
		2017	2018	2019	
1	MYOR	6,96	5,99	5,17	6,04
2	UNVR	11,7	90,8	11,7	38,07
3	MERK	67,6	80,3	70,1	72,67
4	INDF	1,15	1,09	1,02	1,09
5	GGRM	2,24	2,09	1,85	2,06
6	HMSP	1,09	1,06	1,05	1,07
7	PYFA	2,87	2,63	2,50	2,67
8	TSPC	1,12	1,05	0,98	1,05
9	KLBF	4,84	4,39	4,02	4,42
10	KDSI	0,62	0,55	0,49	0,55
11	ICBP	3,30	3,08	2,70	3,03
12	TCID	0,84	0,79	0,78	0,80
13	ROTI	0,98	0,97	0,99	0,98
	Rata-rata	8,10	14,98	7,95	10,34

Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah) 2020

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat bahwa rata-rata dari Nilai Perusahaan (PBV) adalah sebesar 10,34. Perusahaan yang berada di atas rata-rata adalah UNVR, dan MERK sedangkan perusahaan yang berada di bawah rata-rata adalah MYOR, INDF, GGRM, HMSP, PYFA, TSPC, KLBF, KDSI, ICBP, TCID dan ROTI.

Nilai terendah diperoleh MYOR adalah sebesar 5,17. Nilai terendah diperoleh oleh UNVR adalah sebesar 11,7. Nilai terendah yang diperoleh oleh MERK adalah sebesar 67,6. Nilai terendah yang diperoleh INDF adalah sebesar 1,02. Nilai terendah yang diperoleh oleh GGRM adalah sebesar 1,85 Nilai terendah yang diperoleh oleh HMSP adalah sebesar 1,05. Nilai terendah yang diperoleh oleh PYFA adalah sebesar 2,5. Nilai terendah yang diperoleh oleh TSPC adalah sebesar 0,98. Nilai terendah yang diperoleh oleh KLBF adalah sebesar 4,02. Nilai terendah yang diperoleh oleh KSDI adalah sebesar 0,49. Nilai terendah yang diperoleh oleh ICBP adalah sebesar 2,7. Nilai terendah yang diperoleh oleh TCID adalah sebesar 0,78. Dan Nilai terendah yang diperoleh oleh ROTI adalah sebesar 0,97.

2. Struktur Modal

Dalam penelitian ini Struktur Modal dijadikan sebagai variabel bebas (dependen) atau X_1 . Struktur modal merupakan perbandingan antara total hutang dengan total modal sendiri. Dalam penelitian ini struktur modal

diukur dengan menggunakan DER (*Debt to Equity Ratio*) yaitu dengan membadingkan total hutang dengan total modal.

Berikut adalah data tabulasi perhitungan nilai Struktur Modal (DER) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017 - 2019:

Tabel IV. 3
Struktur Modal (DER) Perusahaan Sektor Industry Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2019

No	Perusahaan	Tahun			Rata – Rata
		2017	2018	2019	
1	MYOR	1,03	1,04	92,3	31,46
2	UNVR	2,65	1,75	2,91	2,44
3	MERK	51,7	1,44	51,7	34,95
4	INDF	37,6	87,7	93,4	72,90
5	GGRM	77,7	58,2	53,1	63,00
6	HMSP	54,4	26,5	31,8	37,57
7	PYFA	42,7	46,6	57,3	48,87
8	TSPC	52,9	46,3	44,9	48,03
9	KLBF	44,7	19,6	18,6	27,63
10	KDSI	21,3	1,37	1,51	8,06
11	ICBP	1,06	55,6	51,3	35,99
12	TCID	77,5	27,1	23,9	42,83
13	ROTI	26,3	61,7	50,6	46,20
	Rata-rata	37,81	33,45	44,10	38,46

Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah) 2020

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat bahwa rata-rata dari nilai pertumbuhan perusahaan adalah sebesar 38,46.

Perusahaan yang berada di atas rata-rata adalah INDF, GGRM, PYPA, TSPC, TCID dan ROTI sedangkan perusahaan yang berada di bawah rata-rata adalah MYOR, UNVR, MERK, HMSP, KLBF, dan ICBP.

Nilai terendah diperoleh MYOR adalah sebesar 1,03. Nilai terendah diperoleh oleh UNVR adalah sebesar 1,75. Nilai terendah yang diperoleh oleh MERK adalah sebesar 1,44. Nilai terendah yang diperoleh INDF adalah sebesar 37,6. Nilai terendah yang diperoleh oleh GGRM adalah sebesar 53,1 Nilai terendah yang diperoleh oleh HMSP adalah sebesar 26,5. Nilai terendah yang diperoleh oleh PYFA adalah sebesar 42,7. Nilai terendah yang diperoleh oleh TSPC adalah sebesar 46,3. Nilai terendah yang diperoleh oleh KLBF adalah sebesar 18,6. Nilai terendah yang diperoleh oleh KSDI adalah sebesar 1,37. Nilai terendah yang diperoleh oleh ICBP adalah sebesar 1,06. Nilai terendah yang diperoleh oleh TCID adalah sebesar 23,9. Dan Nilai terendah yang diperoleh oleh ROTI adalah sebesar 26,3.

3. Pertumbuhan Perusahaan

Dalam penelitian ini Pertumbuhan perusahaan dijadikan sebagai variabel bebas (dependen) atau X_2 . Pertumbuhan perusahaan diukur menggunakan perubahan total aktiva. Perubahan total aktiva yang dimiliki perusahaan periode sekarang dan periode sebelumnya yang kemudian hasilnya akan dibandingkan dengan total aktiva tahun sebelumnya.

Berikut adalah data tabulasi perhitungan nilai Pertumbuhan Perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017 - 2019:

Tabel IV. 4
Pertumbuhan Perusahaan pada Sektor Industry Barang Konsumsi yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2019

No	Perusahaan	Tahun			Rata – Rata
		2017	2018	2019	
1	MYOR	15,4	17,9	8,22	13,84
2	UNVR	12,9	3,26	5,77	7,31
3	MERK	13,8	49,1	-28,7	11,40
4	INDF	7,01	9,78	-0,35	5,48
5	GGRM	6,05	3,5	13,8	7,78
6	HMSP	1,49	8,02	9,22	6,24
7	PYFA	-4,49	17,2	16,5	9,74
8	TSPC	12,9	5,85	6,39	8,38
9	KLBF	9,13	9,21	11,7	10,01
10	KDSI	16,3	4,75	-0,99	6,69
11	ICBP	0,09	8,69	12,6	7,13
12	TCID	1,44	3,53	4,33	3,10
13	ROTI	56,2	-3,64	6,56	19,71
	Rata-rata	11,40	10,55	5,00	8,99

Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah) 2020

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat bahwa rata-rata dari nilai Pertumbuhan Perusahaan adalah sebesar 8,99. Perusahaan yang berada di atas rata-rata adalah MYOR, MERK, PYPA, KLBF dan ROTI sedangkan perusahaan yang berada di bawah rata-rata adalah UNVR, INDF, GGRM, HMSP, TSPC, KDSI, ICBP, dan TCID

Nilai terendah diperoleh MYOR adalah sebesar 8,22. Nilai terendah diperoleh oleh UNVR adalah sebesar 3,26. Nilai terendah yang diperoleh oleh MERK adalah sebesar -28,7. Nilai terendah yang diperoleh INDF adalah sebesar -0,35. Nilai terendah yang diperoleh oleh GGRM adalah sebesar 3,5. Nilai terendah yang diperoleh oleh HMSP adalah sebesar 1,49.

Nilai terendah yang diperoleh oleh PYFA adalah sebesar -4,49. Nilai terendah yang diperoleh oleh TSPC adalah sebesar 5,85. Nilai terendah yang diperoleh oleh KLBF adalah sebesar 9,13. Nilai terendah yang diperoleh oleh KSDI adalah sebesar -0,99. Nilai terendah yang diperoleh oleh ICBP adalah sebesar 0,09. Nilai terendah yang diperoleh oleh TCID adalah sebesar 1,44. Dan Nilai terendah yang diperoleh oleh ROTI adalah sebesar -3,64.

4. Profitabilitas

Dalam penelitian ini Profitabilitas dijadikan sebagai variabel bebas (dependen) atau X_3 . Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan modal saham tertentu. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan ROE (*Return On Asset*) yaitu dengan membandingkan laba bersih dengan Modal kemudian dikali 100%.

Berikut adalah data tabulasi perhitungan nilai Profitabilitas (ROE) pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017 - 2019:

Tabel IV. 5
Profitabilitas (ROE) pada Sektor Industry Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2019

No	Perusahaan	Tahun			Rata – Rata
		2016	2017	2018	
1	MYOR	22,2	20,7	20,6	21,17
2	UNVR	1,40	1,23	1,40	1,34
3	MERK	23,6	2,24	13,2	13,01
4	INDF	11,4	9,94	10,9	10,75

5	GGRM	18,4	17,3	21,3	19,00
6	HMSP	29,4	38,3	38,5	35,40
7	PYFA	6,55	7,10	7,49	7,05
8	TSPC	10,9	9,42	9,57	9,96
9	KLBF	17,6	16,3	15,2	16,37
10	KDSI	13,5	13,8	10,5	12,60
11	ICBP	17,4	20,5	20,1	19,33
12	TCID	9,64	8,77	7,19	8,53
13	ROTI	4,79	4,36	7,65	5,60
	Rata-rata	14,37	13,07	14,12	13,85

Sumber : Bursa Efek Indonesia (data diolah) 2020

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat bahwa rata-rata dari nilai Profitabilitas (ROE) adalah sebesar 13,85. Perusahaan yang berada di atas rata-rata adalah MYOR, GGRM, HMSP, KLBF dan ICBP sedangkan perusahaan yang berada di bawah rata-rata adalah UNVR, MERK, INDF, PYFA, TSPC, KDSI, TCID dan ROTI

Nilai terendah diperoleh MYOR adalah sebesar 20,60. Nilai terendah diperoleh oleh UNVR adalah sebesar 1,23. Nilai terendah yang diperoleh oleh MERK adalah sebesar 2,24. Nilai terendah yang diperoleh INDF adalah sebesar 9,94. Nilai terendah yang diperoleh oleh GGRM adalah sebesar 17,30. Nilai terendah yang diperoleh oleh HMSP adalah sebesar 29,40. Nilai terendah yang diperoleh oleh PYFA adalah sebesar 7,10. Nilai terendah yang diperoleh oleh TSPC adalah sebesar 9,42. Nilai terendah yang diperoleh oleh KLBF adalah sebesar 15,20. Nilai terendah yang diperoleh oleh KSDI adalah sebesar 10,50. Nilai terendah yang diperoleh oleh ICBP adalah sebesar 17,40. Nilai terendah yang diperoleh oleh TCID adalah

sebesar 7,19. Dan Nilai terendah yang diperoleh oleh ROTI adalah sebesar - 4,36.

4.2 Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk memproses hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan atau jawaban dari rumusan masalah yang akan meneliti apakah masing – masing variabel bebas terhadap variabel terikat baik secara parsial maupun simultan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi.

4.2.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Juliandi, 2013). Variabel – variabel dalam penelitian dimasukkan ke program SPSS versi 23.00 dan menghasilkan output – output sesuai metode analisis data yang telah ditentukan berikut ini data statistik secara umum dari seluruh data yang digunakan terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.6
Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal	39	1,03	93,40	38,4554	27,37502
Pertumbuhan Perusahaan	39	-28,70	56,20	8,9851	13,13283
Profitabilitas	39	1,23	38,50	13,8549	8,94519
Nilai Perusahaan	39	,49	90,80	10,3449	23,24042
Valid N (listwise)	39				

Sumber : Hasil SPSS (2020)

Tabel diatas adalah tabel *descriptive statistic* yang merupakan salah satu hasil output dari pengujian yang dilakukan dengan bantuan program SPSS terhadap data Struktur Modal, Ukuran perusahaan, Profitabilitas dan Nilai perusahaan dimana tabel ini merupakan pengujian terhadap kualitas data penelitian yang dilihat dari nilai rata – rata nilai maksimum dan minimum selama 3 tahun penelitian.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel diatas diketahui bahwa Struktur modal(DER) diperoleh mean sebesar 38,4554. Hal ini berarti rata – rata Struktur Modal (DER) perusahaan sektor industri barang konsumsi mampu mendapatkan 38,4554%. Nilai maksimum struktur modal diketahui sebesar 93,40yang berarti Struktur Modal (DER) perusahaan sektor industri barang konsumsi dapat mencapai 93,40%. Dan nilai minimum Struktur Modal (DER) yaitu 1,03 yaitu struktu modal terendah perusahaan sektor industri barang konsumsi adalah 1,03%.

Variabel Pertumbuhan perusahaan menunjukkan nilai mean sebesar 8,9851hal ini berarti bahwa rata – rata Pertumbuhan Perusahaansektor

industri barang konsumsi mampu mendapatkan 8,9851%. Nilai maksimum Pertumbuhan Perusahaan sebesar 56,20 yang berarti Pertumbuhan perusahaan sektor industri barang konsumsi dapat mencapai 56,20%. Dan nilai minimum Pertumbuhan perusahaan yaitu sebesar -28,70 yang berarti Pertumbuhan perusahaan terendah perusahaan sektor industri barang konsumsi yaitu sebesar -28,70%.

Variabel Profitabilitas (ROE) menunjukkan nilai mean sebesar 13,8549 yang berarti rata – rata Profitabilitas (ROE) perusahaan sektor industri barang konsumsi mampu mendapatkan sebesar 13,8549%. Nilai maksimum Profitabilitas (ROE) diketahui sebesar 38,50 yang berarti Profitabilitas (ROE) perusahaan sektor industri barang konsumsi dapat mencapai 38,50%, dan nilai minimum Profitabilitas (ROE) yaitu 1,23 yang berarti Profitabilitas (ROE) terendah perusahaan sektor industri barang konsumsi adalah 1,23%.

Variabel Nilai Perusahaan (PBV) menunjukkan nilai mean sebesar 10,3449 yang berarti rata – rata Nilai Perusahaan (PBV) perusahaanperusahaan sektor industri barang konsumsi mampu mendapatkan sebesar 10,3449%. Nilai maksimum Nilai Perusahaan (PBV) diketahui sebesar 90,80 yang berarti Nilai Perusahaan (PBV) perusahaan sektor industri barang konsumsi dapat mencapai 90,80%, dan nilai minimum Nilai Perusahaan (PBV) yaitu 0,49 yang berarti Nilai Perusahaan (PBV) terendah perusahaan sektor industri barang konsumsi adalah 49%.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda karena variabel independen dalam penelitian ini lebih dari satu yaitu Struktur Modal (DER), Ukuran perusahaan, Profitabilitas (ROE) dan Nilai Perusahaan (PBV). Mengingat data penelitian yang digunakan adalah data sekunder, untuk mengetahui apakah model regresi benar – benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif, maka model tersebut harus memenuhi asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heterokedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel bebas dengan variabel terikat memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki data normal atau mendekati data normal. Salah satu metode untuk mengetahui normalitas adalah dengan menggunakan metode analisis grafik, baik dengan melihat grafik secara histogram maupun dengan melihat secara *Normal Probability Plot*.

Uji *Kolmogorov Smirnov* digunakan untuk uji statistik apakah data terdistribusi normal ataukah tidak terdistribusi normal. *Uji Kolmogorov Smirnov* dengan ketentuan sebagai berikut : jika nilai signifikansi *Kolmogorov Smirnov* lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan maka terdistribusi secara normal. Uji Kolmogorov dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel IV. 7
Uji Normalitas (Kolmogorov Smirnov)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,11555837
Most Extreme Differences	Absolute	,126
	Positive	,126
	Negative	-,093
Test Statistic		,126
Asymp. Sig. (2-tailed)		,185 ^c

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

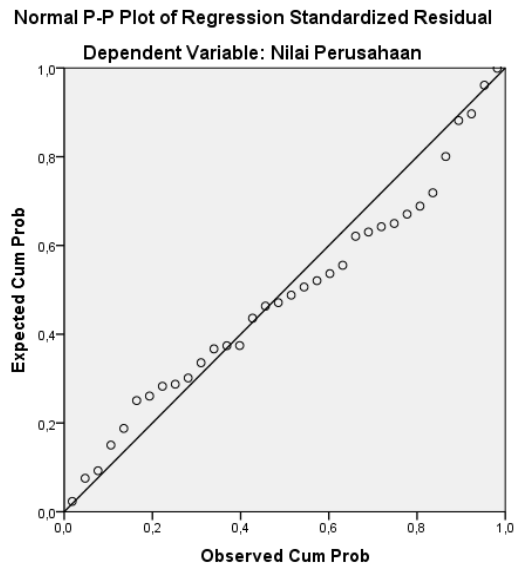
Sumber : Hasil SPSS (2020)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *Kolmogorov-smirnov* variabel Struktur Modal (DER), Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas (ROE) dan Nilai perusahaan (PBV) telah terdistribusi secara normal karena masing-masing dari variabel memiliki probabilitas lebih dari 0,05 (5%). Nilai variabel yang memenuhi standar yang ditetapkan dapat pada baris Asymp.sig. (2-tailed). Dari tabel tersebut terdapat nilai Asymp.sig. (2-tailed) = 0,185 (18,5%). Dari nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai Asymp.sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05 yang berarti variabel telah terdistribusi secara normal.

Metode lain untuk mengetahui normalitas adalah dengan menggunakan metode analisis grafik, baik dengan melihat grafik secara histogram ataupun dengan melihat secara *Normal Probability Plot*. Normalitas data dapat dilihat dari penyebaran data (titik) pada sumbu

diagonal pada grafik Normal P-Plot atau dengan melihat Histogram dari residualnya.

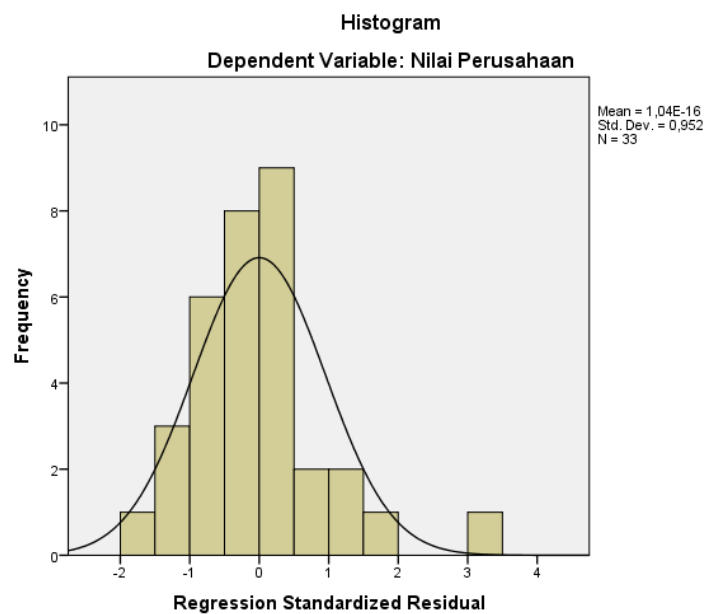
Gambar IV. 1
Uji Normalitas Data



Sumber : Hasil SPSS (2020)

Pada gambar diatas dapat dilihat bahwa hasil dari uji normalitas data menunjukkan penyebaran titik – titik data cenderung mendekati garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Hal ini menyimpulkan bahwa metode regresi berdistribusi normal dan layak untuk dianalisis.

Gambar IV. 2
Uji Normalitas Data



Sumber : Hasil SPSS (2020)

Pada gambar diatas diketahui bahwa grafik histogramnya menunjukkan bahwa variabel cenderung normal dikatakan garis tengah atau titik nol dari diagram hampir mendekati tengah.

2. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas atau tidak. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi antara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model. Regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF).

Uji Multikolinearitas juga terdapat beberapa ketentuan yaitu :

- 1) Bila $VIF > 10$, maka terdapat multikolinearitas.
- 2) Bila $VIF < 10$, maka tidak terdapat multikolinearitas.

- 3) Bila *Tolerance* $> 0,1$ maka tidak terjadi multikolinearitas.
- 4) Bila *Tolerance* $< 0,1$ maka terjadi Multikolinearitas.

Regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF) yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel IV. 8
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Struktur Modal	,831	1,203
Pertumbuhan Perusahaan	,955	1,047
Profitabilitas	,824	1,213

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Hasil SPSS (2020)

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa :

Nilai VIF Struktur Modal = $1,203 < 10$ dan nilai tolerance Penghindaran Pajak = $0,831 > 0,1$

Nilai VIF Pertumbuhan Perusahaan = $1,047 < 10$ dan nilai tolerance $0,955 > 0,1$

Nilai VIF Profitabilitas = $1,213 < 10$ dan nilai tolerance $0,824 > 0,1$

Maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.

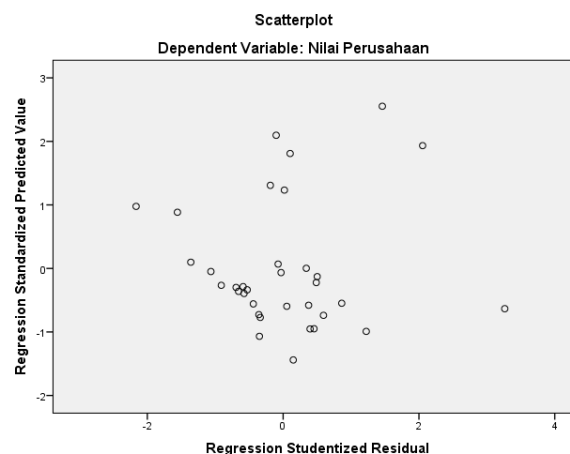
3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi tidak terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual pengamatan satu ke pengamatan yang lain berbeda. Sedangkan terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual pengamatan satu ke pengamatan

lain tetap maka disebut homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Deteksi heterokedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan metode scatter plot dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Jika tidak ada pola tertentu dan titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heterokedastisitas. Dapat dilihat pada gambar dibawah yaitu, sebagai berikut :

Gambar IV. 3
Uji Heterokedastisitas



Sumber : Hasil SPSS (2020)

Dasar analisis untuk menentukan ada atau tidaknya heterokedastisitas yaitu:

- 1) Jika pola tertentu, seperti titik – titik yang akan membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, menyebar kemudian menyempit) maka mengidentifikasi telah terjadi heterokedastisitas.

- 2) Jika ada pola yang jelas, serta titik – titik yang menyebar diatas dan dibawah 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Dari hasil output SPSS versi 23 (gambar scartterplot) diatas, didapat titik-titik yang menyebar dan tidak membentuk pola yang teratur dan titik tesebut menyebar diatas dan dibawah angka 0. Jadi, kesimpulannya adalah variabel bebas tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.

Salah satu cara mengidentifikasinya adalah melihat nilai Durbin Waston (D-W) dalam hal ini ketentuannya adalah :

- a) Jika D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- b) Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada korelasi
- c) Jika nilai D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif

Tabel IV. 9
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,557 ^a	,310	,241	1,17001	1,326

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Hasil SPSS (2020)

Dari data diatas diketahui bahwa nilai Durbin – Watson = 1,326 maka dapat disimpulkan bahwa terjadi autokorelasi positif dalam penelitian ini.

4.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda adalah regresi linier dimana sebuah variabel terikat (Y) dihubungkan dengan dua atau lebih dari variabel bebas (X). Dengan bantuan program SPSS versi 23.

Berikut regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_3.X_3 + \varepsilon$$

Dimana:

Y : Nilai Perusahaan

(X₁) : Struktur Modal

(X₂) : Pertumbuhan Perusahaan

(X₃) : Profitabilitas

α : Nilai Konstanta (harga Y bila X=0)

$\beta_{1,2}$: Nilai Koefisien Regresi

ε : Error Term

Tabel IV. 10
Uji Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Beta		
	B	Std. Error				
1 (Constant)	2,445	,755			3,241	,003
Struktur Modal	-,344	,149	-,386		-2,318	,027
Pertumbuhan Perusahaan	,227	,189	,187		1,203	,018
Profitabilitas	,727	,254	,240		1,254	,033

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Hasil SPSS (2020)

Dapat ditemukan persamaan regresinya berdasarkan kolom B yang merupakan koefisien regresi tiap variabelnya. Jadi persamaan regresinya adalah sabagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \beta_2.X_2 + \varepsilon$$

$$Y = 2,445 + (-0,344)X_1 + (0,227)X_2 + (-0,366)X_3$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 2,445 artinya apabila struktur modal, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas nilainya 2,445 maka nilai perusahaannya adalah 2,445.
- b. Koefisien regresi variabel Struktur modal sebesar -0,344 artinya apabila Struktur modal dinaikan 1% maka Nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -0,344 dengan asumsi bahwa variabel independen lain nilainya tetap.
- c. Koefisien regresi variabel Pertumbuhan Perusahaan sebesar 0,227 artinya apabila Pertumbuhan perusahaan dinaikan 1% maka Nilai

Perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,227 dengan asumsi bahwa variabel independen lain nilainya tetap.

- d. Koefisien regresi variabel profitabilitas sebesar 0,727 artinya apabila profitabilitas dinaikkan 1% maka Nilai Perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,727.

4.3 Pengujian Hipotesis

Analisis data dengan menggunakan pengujian regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh secara serempak dan secara parsial antara pengaruh Penghidaran Pajak dan Pertumbuhan Penjualan (GOS) terhadap Pendanaan Eksternal (DER). Penguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t dan uji F.

4.3.1 Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu. Hipotesis yang akan diuji dengan menggunakan uji t. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel Coefficients^a seperti pada tabel IV.

Tabel IV.11
Hasil Uji Signifikan t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,445	,755		3,241	,003
Struktur Modal	-,344	,149	-,386	-2,318	,027
Pertumbuhan Perusahaan	,227	,189	,187	1,203	,018
Profitabilitas	,727	,254	,240	1,254	,033

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan
Sumber : Hasil SPSS (2020)

1. Pengujian Hipotesis 1 : Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Dari tabel IV.11 dapat diketahui bahwa struktur modal yang diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-2,318 < 2,030$. dengan nilai signifikansi $0,027 < 0,05$, dan nilai β negatif yaitu $-0,386$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel struktur modal (X_1) yang diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Nilai Perusahaan (Y) yang diukur dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV) berpengaruh negatif dan signifikan, maka kesimpulannya **Ho ditolak**

2. Pengujian hipotesis 2: Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Dari tabel IV.11 dapat diketahui bahwa Pertumbuhan Perusahaan yang diukur dengan menggunakan *Asset Growth* memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,203 < 2,030$ dengan nilai signifikansi $0,238 > 0,05$ dan nilai β positif yaitu $0,227$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Pertumbuhan Perusahaan (X_1) yang diukur dengan menggunakan *Asset Growth* terhadap Nilai Perusahaan (Y) yang diukur dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV) berpengaruh positif dan signifikan, maka kesimpulannya adalah **Ho diterima**

3. Pengujian hipotesis 3: Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Dari tabel IV.11 dapat diketahui bahwa Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return On Equity* memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu

1,254 < 2,030 dengan nilai signifikansi $0,033 < 0,05$ dan nilai β positif yaitu 0,240. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas (X_1) yang diukur dengan menggunakan *Return On Equity* terhadap Nilai Perusahaan (Y) yang diukur dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV) berpengaruh negatif dan tidak signifikan, maka kesimpulannya adalah **H_0 diterima**

4.3.2 Uji Secara Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel Anova^a dibawah ini

Tabel IV.12
Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18,445	3	6,148	4,491	,010 ^b
	Residual	41,068	30	1,369		
	Total	59,512	33			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal
Sumber : Hasil SPSS (2020)

4. Pengujian Hipotesis 4 : Pengaruh Penghindaran Pajak dan Pertumbuhan Penjualan (GOS) Terhadap Pendanaan Eksternal (DER)

Dari tabel diatas dapat diketahui F_{hitung} sebesar 4,491 pada tingkat signifikan 0,010. Maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $4,491 > 3,27$ dengan nilai signifikansi $0,010 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal

(DER), Pertumbuhan perusahaan, dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV).

5. Uji Koefisien Determinasi

Indikasi koefisien determinasi ditunjukkan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model dan menerangkan variabel terikat. Jika koefisien determinasi (R^2) Semakin besar atau mendekati 1, maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas (X) adalah besar terhadap variabel terikat (Y). Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas teliti dengan variabel terikat. Sebaliknya jika koefisien determinasi (R^2) semakin kecil atau mendekati 0 maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) semakin kecil.

Tabel IV. 13
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,557 ^a	,310	,241	1,17001

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber Hasil SPSS (2020)

Jika dilihat dari nilai *Adjusted R Square* yang besarnya 0,241 menunjukkan bahwa proporsi pengaruh Struktur Modal (DER), Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas (ROE) terhadap variabel Nilai perusahaan (PBV) sebesar 24,1% artinya Struktur modal yang diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), Pertumbuhan

perusahaan, dan Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE) memiliki proforsi pengaruh terhadap Nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV) sebesar 24,1% sedangkan sisanya 75,9% (100% - 24,1) dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar yang diteliti.

4.4 Pembahasan

1. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa besar kecilnya hutang perusahaan tidak terlalu berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan hutang tinggi dapat memiliki nilai perusahaan yang dihitung dengan nilai *Price Book Value* (PBV), apabila hutang dikelola dengan baik maka perusahaan memiliki *Market value equity* besar. Begitu pula perusahaan yang memiliki tingkat hutang rendah juga dapat memiliki nilai perusahaan yang tinggi, apabila nilai *Market value equity* perusahaan besar. Sehingga besar kecilnya hutang perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan arah negatif dan signifikan sehingga struktur modal bukan satu – satunya faktor dalam menentukan nilai suatu perusahaan.

Hasil penelitian ini menyatakan Struktur modal yang diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Fau, 2015) di dalam penelitiannya mengatakan bahwa struktur modal berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pertumbuhan perusahaan maka semakin besar nilai dari suatu perusahaan. Hal ini kemungkinan disebabkan karena besarnya total aktiva perusahaan tahun ini lebih besar dibandingkan total aktiva perusahaan tahun sebelumnya. Hal ini berarti setiap ada peningkatan perubahan total aktiva selama periode penelitian akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Setiap adanya peningkatan aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan merupakan sinyal yang positif bagi para investor. Pertumbuhan perusahaan sangat diharapkan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan, karena pertumbuhan yang baik memberi tanda bagi perkembangan perusahaan. Pertumbuhan aset yang positif juga memberikan arti bahwa manajemen telah mampu mengelola perusahaan dengan baik. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV). Hal ini sejalan dengan penelitian dari (Sari, 2013) menyatakan bahwa Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV).

3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa besar profitabilitas profitabilitas yang tinggi maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini disebabkan karena keuntungan yang tinggi juga akan memberikan suatu prospek perusahaan yang baik sehingga dapat merespon investor untuk meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang meningkat akan menyebabkan

nilai perusahaan juga meningkat. Dengan demikian, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik posisi perusahaan yang berarti perusahaan memberi peluang pendapatan yang besar bagi investor.

Selain itu, suatu perusahaan yang memiliki tingkat laba bersih yang besar maka hal tersebut akan mencerminkan kondisi perusahaan dalam keadaan sehat maka tingkat keuntungan dalam kinerja keuangan yang dicapai perusahaan tersebut semakin baik maka akan berpengaruh meningkatnya nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menyatakan Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh (Gultom, 2013) juga menyebutkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

4. Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa apabila profitabilitas perusahaan mengalami peningkatan maka akan diikuti pertumbuhan perusahaan, dan perusahaan akan mampu membayar atau melunasi hutang – hutang perusahaan tersebut dimana perusahaan akan mengalami penurunan struktur modalnya sehingga perusahaan dapat meningkatkan nilai saham perusahaan yang menyebabkan saham diminati oleh banyak investor sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan tersebut.

Jika dilihat dari nilai *Adjusted R Square* yang besarnya 0,241 menunjukkan bahwa proporsi pengaruh Struktur Modal (DER), Pertumbuhan

Perusahaan dan Profitabilitas (ROE) terhadap variabel Nilai perusahaan (PBV) sebesar 24,1% artinya Struktur modal yang diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), Pertumbuhan perusahaan, dan Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE) memiliki proforsi pengaruh terhadap Nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV) sebesar 24,1% sedangkan sisanya 75,9% (100% - 24,1) dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar yang diteliti.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.4 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis mengenai pengaruh Struktur modal (DER), Pertumbuhan perusahaan, dan Profitabilitas (ROE) terhadap Nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2017-2019, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa struktur modal (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2017-2019.
2. Dalam hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2017 – 2019.
3. Dalam hasil uji hipotesis ketiga diketahui bahwa Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2017 -2019.
4. Dalam hasil uji hipotesis keempat diketahui bahwa Struktur modal (DER), Pertumbuhan penjualan, dan Profitabilitas (ROE) berpengaruh signifikan secara bersama – sama terhadap Nilai perusahaan (PBV) pada

perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2017-2019.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan sebaiknya memperbaiki atau meningkatkan kinerja perusahaannya agar perusahaan tersebut dapat meningkatkan laba perusahaan dapat dinilai dari keuntungan yang diperoleh perusahaan semakin tinggi laba maka nilai perusahaan baik dan lebih dipertimbangkan oleh para investor.
2. Bagi investor harus lebih teliti dan selektif untuk menentukan atau memilih suatu perusahaan untuk berinvestasi
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel bebas lainnya yang akan mempengaruhi nilai perusahaan seperti pada penelitian sebelumnya, misalnya kebijakan utang, struktur aktiva dan kebijakan deviden.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, S. (2014). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE.
- Alpi, M. F. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Inventory Turn Over, dan Current Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Prosiding: The National Conferences Management and Business (NCMAB) 2018 "Pemberdayaan dan Penguatan Daya Saing Bisnis Dalam Era Digital"*, 1(1), 158-175
- Ambarwati, S. D. (2010). *Manajemen Keuangan Lanjut*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Atmadja, A. (2014). Pengaruh Skeptisme Profesional Auditor, Independensi, dan Pengalaman Auditor Terhadap Tanggungjawab Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan Dan Kekeliruan Laporan Keuangan. *e-Journal SI AK Universitas Pendidikan Ganesha*, 2(1), 1-11.
- Brealey. (2007). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Brigham, E. F. (2012). *Intermediate finance management (5th ed.)*. Harbor Drive: The Dryden Press.
- Bukit, R. B. (2012). Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan melalui Profitabilitas: Analisis Data Panel perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 4(3), 12-25.
- Dewi, A. S. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *E-Journal Akuntansi Universitas Yudayana*, 4(2), 358-372.
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fau, N. R. (2015). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 4(1), 103-115.
- Gitman, L. J. (2003). *Principles of Manajerial Finance, International Edition, 10th Edition*. Boston: Pearson Education.

- Gultom, R. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 3(1), 51-60.
- Gunawan, E. (2012). Tinjauan Teoritis Biaya Lingkungan Terhadap Kualitas Produk dan Konsekuensinya Terhadap Keunggulan Kompetitif Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(2), 47-50.
- Halim, A. (2015). *Manajemen Keuangan Bisnis: Konsep dan Aplikasinya, Edisi Pertama*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Hanafi, M. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : (UPP) STIM YKPN.
- Harmono. (2011). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hemastuti, C. P. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, dan Kepemilikan Insider Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 3(4), 110-120.
- Hermuningsih, S. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Sruktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, 16(2), 127-148
- Januri. (2013). Analisis Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Dalam Meningkatkan Profitabilitas PT.Socfin Indonesia. *Ekonomikawan*, 13(1), 126-144.
- Jensen, M. C. (2001). Value Maximization, Stakeholder Theory, And The Corporate Objective Function. *Journal of Applied Corporate Finance*, Morgan Stanley, 14(3), 8-21.
- Jufrizen, J. (2019). Pengaruh Debt Ratio, Long Term Debt to Equity Ratio dan Kepemilikan Institusional Terhadap Return on Asset pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 15(1), 7-18.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, M. (2011). *Metode Kuantitatif*. Yogyakarta: YKPN.

- Lestari, H. S.(2017) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Pada Bank Konvensional Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.*Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa*, 10(2), 267-280.
- Machfoedz, M. (2006). Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi IX*, 9(1), 1-23.
- Mardiyanto, H. (2009). *Intisari Manajemen Keuangan: Teori*. Jakarta: Grasindo.
- Meidiawati, K. (2016). Pengaruh Size, Growth, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(2), 1-16.
- Myers, N. (2001). Corporate Financing and Investment Decision When Firms Have Information That Investors do Not Have. *NBER Working Paper*, 1(3), 96-115.
- Nugrahani. (2012). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Manajemen Unud*, 4(7), 59-72.
- Nurminda, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *e-Proceeding of Management*, 4(1), 48-62.
- Pradana, H. R. (2013). Pengaruh Risiko Bisnis, Struktur Aset, Ukuran dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal. *Accounting Analysis Journal*, 2(4), 423-429.
- Rialdy, N. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013 – 2017. *Liabilities Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 1(3), 272-288.
- Saragih, F. 2018. Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Pelabuhan Indonesia I (Persero) Medan. *Jurnal Ekonomikawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, 1(1), 57-68.
- Sari, P. I. (2014). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*, 3(5), 1427-1441.

- Sawir, A. (2015). *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Soliha, E. (2002). Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Serta Beberapa Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 9(2), 149-163.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Suharli, M. (2006). Studi Empiris mengenai Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Harga Saham terhadap Jumlah Dividen Tunai, Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 2002-2003. *Jurnal Maksi Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya*, 6(2), 10-25.
- Suprانتiningrum. (2013). Pengaruh Dimensi Kecerdasan Emosional Mahasiswa Akuntansi terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Jurnal Akuntansi*, 27(1), 101-108.
- Susanto, A. (1997). *Budaya Perusahaan: Seri Manajemen dan Persaingan Bisnis*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Tandelilin, E. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE.
- Tika, M. P. (2012). *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wihardjo, D. S. (2014). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2009-2011). *Jurnal Universitas Diponegoro*, 5(2), 36-56.
- Zuliani, S. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aset dan Tingkat Pertumbuhan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 3(7), 112-120.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : ROSLIANI HARAHAAP
Tempat /Tgl Lahir : Diski, 04 April 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Dusun VII Pulerejo
Anak Ke : 2 dari 3 bersaudara

Nama Orang Tua

Ayah : Basaruddin Harahap
Ibu : Lanna Sari Siregar
Alamat : Dusun VII Pulerejo

Pendidikan Formal

1. SD Tamansiswa Cabang Diski Tamat Tahun 2010
2. SMP Swata Galih Agung Tamat Tahun 2013
3. SMA Swata Galih Agung Tamat Tahun 2016
4. Kuliah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2020

Medan, Juli 2020



ROSLIANI HARAHAAP



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,H
.....20...M

Kepada Yth,
Rektor/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda
di bawah ini:

Nama Lengkap :

R	O	S	L	I	A	N	I		H	A	R	A	H	A	P				
---	---	---	---	---	---	---	---	--	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--

NPM :

1	6	0	5	1	7	0	1	5	1										
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tempat, Tgl. Lahir :

D	I	S	K	I		0	4		A	P	R	I	L		1	9	9	9	

Program Studi : Akuntansi

Nama Mahasiswa :

D	U	S	U	N		V	I	I		P	U	L	E	R	J	O			

Tempat Penelitian :

B	U	R	S	A		E	F	E	K		I	N	D	O	N	E	S	I	A

Alamat Penelitian :

J	L		I	r		J	u	a	n	d	A		B	a	r	u			
N	o		A	5	-	A	6		M	E	D	A	N						

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan verifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.
Sebelumnya saya lampirkan syarat-syarat lain:
- Transkrip nilai sementara

Kwitansi SPP tahap berjalan
mikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi



(.....)

Wassalam
Pemohon



(Rosliani Harahap)



PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 1249/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/11/12/2019

Nama Mahasiswa : Rosliani Harahap
NPM : 1605170151
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : akuntansi manajemen

Tanggal Pengajuan Judul : 11/12/2019

Nama Dosen pembimbing : M. Firza Alfi, SE, MSi AS 16/12/2019

Judul Disetujui : Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan, 24. Juni 2020.

Dosen Pembimbing

Feterangan:

*) Disisi oleh Pimpinan Program Studi

**) Disisi oleh Dosen Pembimbing

Seluruh disetujui oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

File merupakan surat resmi & sah untuk nomor dan tanggalnya

Nomor : 1832/II.3-AU/UMSU-05/F/2020
Lampiran :
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 03 Dzul qa'dah 1441 H
25 Juni 2020 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Juanda No. A5-A6
di-
Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Rosliani Harahap
Npm : 1605170151
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. Januri., SE., MM., M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Perteinggal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 1831/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2020

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 16 Desember 2019

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Rosliani Harahap
N P M : 1605170151
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Dosen Pembimbing : **M. Firza Alpi.,SE.,M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **24 Juni 2021**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 02 Dzul Qa'dah 1441 H
24 Juni 2020 M



Dekan

H. Januri., SE., MM., M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.
2. Pertinggal.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : ROSLIANI HARAHAP
 N.P.M : 1605170151
 Program Studi : AKUNTANSI
 Konsentrasi : AKUNTANSI MANAGEMEN
 Judul Penelitian : PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
	- Perubahan Judul	/	
	- Menara	/	
	= Uraian Kelembagaan	/	
	- Uraian Kelembagaan	/	
	- Uraian Kelembagaan	/	
	- Theory of King	/	
	- Definisi Penjualan	/	
	- Definisi Penjualan	/	
	= Daftar Perusahaan	/	
24/6/2020	- A.C.	/	

Pembimbing Proposal

(M. FIRZA ALPI SE., M. Si)

Medan, Maret 2020

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si)



UMSU
Majelis Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rosliani Harahap

Program Studi : Akuntansi

NPM : 1605170151

Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dosen Pembimbing : M. Firza Alpi, S.E., M.Si

Judul Penelitian: Pengaruh Struktur Modal
Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas
Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan
Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek
Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1			
Bab 2			
Bab 3			
Bab 4	Apresiasi BAB 4.		
Bab 5	Perusahaan di kembangkan dengan theory dan penelitian terdahulu.		
Daftar Pustaka	Sudah pakai pendahuluan.		
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Alpi Sidang		

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si)

Medan, Juli 2020

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(M. Firza Alpi, S.E., M.Si)

SURAT PERNYATAAN SETELAH RISET

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Rosliani Harahap
NPM : 1605170151
Prodi/Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Adalah benar telah melakukan penelitian di Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id>) untuk memperoleh data dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Dan jika kedepannya terjadi masalah dengan data yang saya ambil untuk skripsi saya, itu akan menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Dengan demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan rasa tanggung jawab, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Juli 2020

Rosliani Harahap

Certificate of Achievement

Nomor : 0896/II.3-AU/ST/UMSU-PBB/C/2020

This is to certify that

Roslani Harahap

Date of birth April 4, 1999 Place Diski

Achieved the following scores on **TOEFL**
Test of English as a Foreign Language

Listening Comprehension : 33
Structure and Written Expression : 37
Reading Comprehension : 32



Head of Language Center

Rini Ekayati, SS, MA

Language Center

Office

Jl. Muchtar Basri No. 3 Gugur Derat II,

Timur, Kota Medan, Sumatera Utara 20238

061353617

Valid on February, 2020
Date is effective for 1 (one) year after issued



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpadu





SERTIFIKAT KOMPETENSI

Nomor : 1759/II.3-AU/UMSU/PUSKIIBI-UKK/F/2019

Dengan ini menyatakan bahwa,

ROSLIANI HARAHAP

NPM : 1605170151

Telah memenuhi persyaratan untuk kompetensi pada

UJI KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN

Medan, 05 Desember 2019



Ketua PUSKIIBI UMSU

Hj. DEWI ANDRIANY, S.E., M.M





**BADAN AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT KELULUSAN

Nomor : 3328 /II.3-AU/UMSU-BIM/F/ 2019

Diberikan Kepada:

Nama : ROSLIANI HARAHAHAP

NPM : 1605170151

Sebagai peserta ujian komprehensif mata kuliah Al-Islam dan Kemuhammadiyah yang diadakan pada hari/tanggal:

Rabu, 04 Rabi'ul Awwal 1441H / 01 November 2019M

Dinyatakan

LULUS


Medan, 04 Rabi'ul Awwal 1441 H
01 November 2019 M

**BADAN AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

Ketua


Nur Rahmah Amini, M.Ag

Sekretaris


Rasta Kurniawati Br Pinem, M.A

LAMPIRAN

Price To Book Value (PBV)

Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI

KODE SAHAM	TAHUN	TOTAL EKUITAS	JUMLAH SAHAM BEREDAR (LEMBAR)	HARGA SAHAM PENUTUPAN	NILAI BUKU	PBV
MYOR	2017	7.354.346.366.072	22.358.699.725	2.290	328,925	6,962
	2018	8.542.544.481.694	22.358.699.725	2.290	382,068	5,994
	2019	9.899.940.195.318	22.358.699.725	2.290	442,778	5,172
UNVR	2017	5.173.388	7.630.000.000	8.175	0,0007	11,68
	2018	7.383.667	7.630.000.000	8.175	0,0009	90,83
	2019	5.281.509	7.630.000.000	8.175	0,0007	11,68
MERK	2017	615.437.441	17.561.517	2.370	35,045	67,63
	2018	518.280.401	17.561.517	2.370	29,512	80,30
	2019	594.011.658	17.561.517	2.370	33,825	70,06
INDF	2017	47.102.766	8.780.426.500	6.225	0,0054	1,152
	2018	49.916.800	8.780.426.500	6.225	0,0057	1,092
	2019	54.022.488	8.780.426.500	6.225	0,0061	1,020
GGRM	2017	42.171.080	1.924.088.000	49.000	0,0219	2,237
	2018	45.133.285	1.924.088.000	49.000	0,0234	2,094
	2019	50.930.758	1.924.088.000	49.000	0,0265	1,849
HMSP	2017	34.112.985	20.446.910	1.835	1,6884	1,086
	2018	35.358.253	20.446.910	1.835	1,7293	1,061
	2019	35.679.730	20.446.910	1.835	1,7449	1,051
PYFA	2017	108.856.000.711	535.080.000	585	203,479	2,875
	2018	118.927.560.800	535.080.000	585	222,261	2,632
	2019	124.725.993.563	535.080.000	585	233,098	2,509

TSPC	2017	5.082.008.409.145	4.500.000.000	1.270	1129,335	1,124
	2018	5.432.848.070.494	4.500.000.000	1.270	1207,3	1,052
	2019	5.791.035.969.893	4.500.000.000	1.270	1286,897	0,987
KLBF	2017	13.894.031.782.689	46.875.122.110	1.435	296,405	4,841
	2018	15.294.594.796.354	46.875.122.110	1.435	326,284	4,398
	2019	16.705.582.476.031	46.875.122.110	1.435	356,385	4,026
KDSI	2017	485.539.501.101	405000000	750	1198,863	0,625
	2018	555.171.029.401	405000000	750	1370,793	0,547
	2019	608.205.409.017	405000000	750	1501,742	0,499
ICBP	2017	31.619.514	11.661.908.000	8.925	0,0027	3,305
	2018	34.367.153	11.661.908.000	8.925	0,0029	3,077
	2019	38.709.314	11.661.908.000	8.925	0,0033	2,704
TCID	2017	1.858.326.336.426	201.066.667	7.800	9242,339	0,844
	2018	1.972.463.165.139	201.066.667	7.800	9809,996	0,795
	2019	2.019.143.817.162	201.066.667	7.800	10042,16	0,777
ROTI	2017	2.820.105.715.429	6.186.488.888	448	455,849	0,983
	2018	2.916.901.120.111	6.186.488.888	459	471,495	0,973
	2019	3.092.597.379.097	6.186.488.888	496	499,895	0,992

Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI

(Sumber data: www.idx.co.id)

Debt to Equity Ratio (DER)
Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI

KODE SAHAM	TAHUN	TOTAL HUTANG	TOTAL MODAL	DER
MYOR	2017	7.561.503.434.179	7.354.346.366.072	1,03
	2018	9.049.161.944.940	8.542.544.481.694	1,04
	2019	9.137.978.611.533	9.899.940.195.318	92,3
UNVR	2017	13.733.025	5.173.388	2,65
	2018	12.943.202	7.383.667	1,75
	2019	15.367.509	5.281.509	2,91
MERK	2017	231,569,103	615,437,441	51,7
	2018	744.833.288	518.280.401	1,44
	2019	307.049.328	594.011.658	51,7
INDF	2017	41.298.111	47.102.766	37,6
	2018	46.620.996	49.916.800	87,7
	2019	41.996.071	54.022.488	93,4
GGRM	2017	24.572.266	42.187.664	77,7
	2018	23.963.934	45.133.285	58,2
	2019	27.716.516	50.930.758	53,1
HMSP	2017	9.028.078	34.112.985	54,4
	2018	11.244.167	35.358.253	26,5
	2019	15.223.076	35.679.730	31,8
PYFA	2017	50.707.930.330	108.856.000.711	42,7
	2018	68.129.603.054	118.927.560.800	46,6
	2019	66.060.214.687	124.725.993.563	57,3
TSPC	2017	2.352.891.899.876	5.082.008.409.145	52,9

	2018	2.437.126.989.832	5.432.848.070.494	46,3
	2019	2.591.733.610.850	5.791.035.969.893	44,9
KLBF	2017	2.722.207.633.646	13.894.031.782.689	44,7
	2018	2.851.611.349.015	15.294.594.796.354	19,6
	2019	3.559.144.386.553	16.705.582.476.031	18,6
KDSI	2017	842.752.226.515	485.539.501.101	21,3
	2018	836.245.435.111	555.171.029.401	1,37
	2019	645.444.999.358	608.205.409.017	1,51
ICBP	2017	11.295.184	20.324.330	1,06
	2018	11.660.003	22.707.150	55,6
	2019	41.996.071	54.202.488	51,3
TCID	2017	503.480.853.006	1.858.326.336.426	77,5
	2018	472.680.346.662	1.972.463.165.139	27,1
	2019	532.048.803.777	2.019.143.817.162	23,9
ROTI	2017	1.739.467.993.982	2.820.105.715.429	26,3
	2018	1.476.909.260.772	2.916.901.120.111	61,7
	2019	1.589.486.465.854	3.092.597.379.097	50,6

(Sumber data: www.idx.co.id)

Asset Growth (AG)

Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI

KODE SAHAM	TAHUN	TOTAL ASSET (t)	TOTAL ASSET(t-1)	AG
MYOR	2017	14.915.849.800.251	12.922.421.859.142	15,4
	2018	17.591.706.426.634	14.915.849.800.251	17,9
	2019	19.037.918.806.473	17.591.706.426.634	8,22
UNVR	2017	18.906.413	16.745.695	12,9
	2018	19.522.970	18.906.413	3,26
	2019	20.649.371	19.522.970	5,77
MERK	2017	847.006.544	743.934.894	13,8
	2018	1.263.113.689	847.006.544	49,1
	2019	901.060.986	1.263.113.689	-28,7
INDF	2017	87.939.488	82.174.515	7,01
	2018	96.537.796	87.939.488	9,78
	2019	96.198.559	96.537.796	-0,35
GGRM	2017	66.759.930	62.951.634	6,05
	2018	69.097.219	66.759.930	3,5
	2019	78.647.274	69.097.219	13,8
HMSP	2017	43.141.063	42.508.277	1,49
	2018	46.602.420	43.141.063	8,02
	2019	50.902.806	46.602.420	9,22
PYFA	2017	159.563.931.041	167.062.795.608	-4,49
	2018	187.057.163.854	159.563.931.041	17,2
	2019	187.057.163.854	187.057.163.854	16,5
TSPC	2017	7.434.900.309.021	6.585.807.349.438	12,9
	2018	7.869.975.060.326	7.434.900.309.021	5,85

	2019	8.372.769.580.743	7.869.975.060.326	6,39
KLBF	2017	16.616.239.416.335	15.226.009.210.657	9,13
	2018	18.146.206.145.369	16.616.239.416.335	9,21
	2019	20.264.726.862.584	18.146.206.145.369	11,7
KDSI	2017	1.328.291.727.616	1.142.273.020.550	16,3
	2018	1.391.416.464.512	1.328.291.727.616	4,75
	2019	1.253.650.408.375	1.391.416.464.512	-0,99
ICBP	2017	31.619.514	28.901.948	0,09
	2018	34.367.153	31.619.514	8,69
	2019	38.709.314	34.367.153	12,6
TCID	2017	2.361.807.189.430	152.818.996.760	1,44
	2018	2.445.143.511.801	2.361.807.189.430	3,53
	2019	2.551.192.620.939	2.445.143.551.801	4,33
ROTI	2017	4.559.573.709.411	2.919.540.858.718	56,2
	2018	4.393.810.380.883	4.559.573.709.411	-3,64
	2019	4.682.083.844.951	4.393.810.380.883	6,56

(Sumber data: www.idx.co.id)

Retrun On Equity Rasio (ROE)

Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI

KODE SAHAM	TAHUN	LABA BERSIH	EKUITAS	ROE
MYOR	2017	1.630.953.830.893	7.354.346.360.072	22,2
	2018	1.760.434.280.304	8.542.544.481.474	20,7
	2019	2.039.404.206.764	9,899,940,195,318	20,6
UNVR	2017	7.004.562	5.007.180	140
	2018	9.081.187	7.383.667	123
	2019	7.392.837	5.281.862	140
MERK	2017	144.677.294	615.437.441	23,6
	2018	1.163.324.165	518.280.401	2,24
	2019	78.256.797	594.011.658	13,2
INDF	2017	5.145.063	46.756.724	11,4
	2018	4.961.851	49.916.800	9,94
	2019	5.902.729	54.202.488	10,9
GGRM	2017	7.755.347	42.187.664	18,4
	2018	7.793.068	45.133.285	17,3
	2019	10.880.704	50.950.758	21,3
HMSP	2017	12.670.534	43.141.063	29,4
	2018	13.538.418	35.358.253	38,3
	2019	13.721.513	35.679.730	38,5
PYFA	2017	7.127.402.168	108.856.000.711	6,55
	2018	8.447.447.988	118.927.560.800	7,10
	2019	9.342.718.039	124.725.993.563	7,49
TSPC	2017	557.339.581.996	5.082.008.070.494	10,9
	2018	540.378.145.887	5.432.848.070.494	9,42
	2019	595.154.912.874	5.791.035.969.893	9,57

KLBF	2017	2.453.251.410.604	13.894.031.782.354	17,6
	2018	2.497.261.964.757	15.294.582.476.031	16,3
	2019	2.537.601.832.645	16.705.582.476.031	15,2
KDSI	2017	65,755,215,005	485,539,501,109	13,5
	2018	76,761,902,211	555,171,029,401	13,8
	2019	64.090.093.507	608,205,409,017	10,5
ICBP	2017	3.543.173	20.324.330	17,4
	2018	4.658.781	22.707.150	20,5
	2019	5.360.029	26.671.104	20,1
TCID	2017	179.126.382.068	1.858.326.336.424	9,64
	2018	173.049.442.756	1.972.463.165.139	8,77
	2019	145.149.344.561	2.019.143.817.162	7,19
ROTI	2017	135.364.021.139	2.820.105.715.429	4,79
	2018	127.171.436.363	2.916.901.120.111	4,36
	2019	236.518.557.420	3.092.597.379.097	7,65

(Sumber data: www.idx.co.id)

Descriptives

[DataSet0]

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal	39	1,03	93,40	38,4554	27,37502
Pertumbuhan Perusahaan	39	-28,70	56,20	8,9851	13,13283
Profitabilitas	39	1,23	38,50	13,8549	8,94519
Nilai Perusahaan	39	,49	90,80	10,3449	23,24042
Valid N (listwise)	39				

REGRESSION

/MISSING LISTWISE

/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL

/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)

/NOORIGIN

/DEPENDENT y

/METHOD=ENTER x1 x2 x3

/SCATTERPLOT=(*ZPRED ,*SRESID)

/RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)

/SAVE RESID.

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,557 ^a	,310	,241	1,17001	1,326

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18,445	3	6,148	4,491	,010 ^b
	Residual	41,068	30	1,369		
	Total	59,512	33			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2,445	,755		3,241	,003		
Struktur Modal	-,344	,149	-,386	-2,318	,027	,831	1,203
Pertumbuhan Perusahaan	,227	,189	,187	1,203	,018	,955	1,047
Profitabilitas	,727	,254	,240	1,245	,033	,824	1,213

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Struktur Modal	Pertumbuhan Perusahaan	Profitabilitas
1	1	3,617	1,000	,01	,01	,01	,01
	2	,222	4,033	,00	,11	,67	,07
	3	,114	5,622	,09	,87	,02	,19
	4	,046	8,883	,90	,01	,29	,73

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

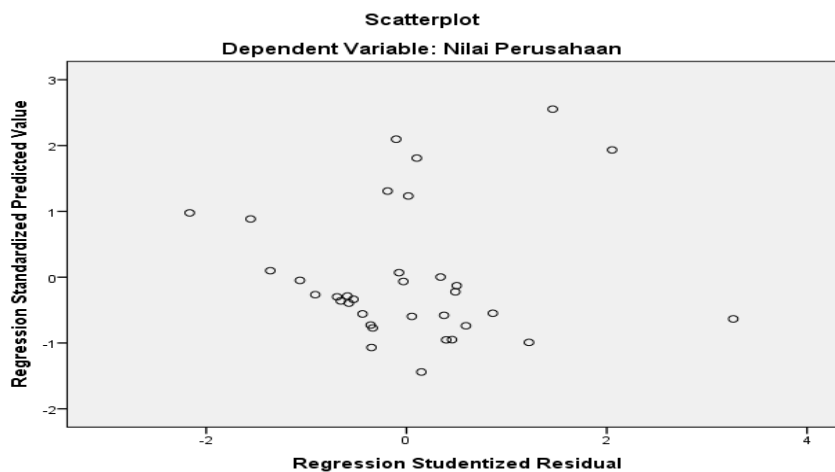
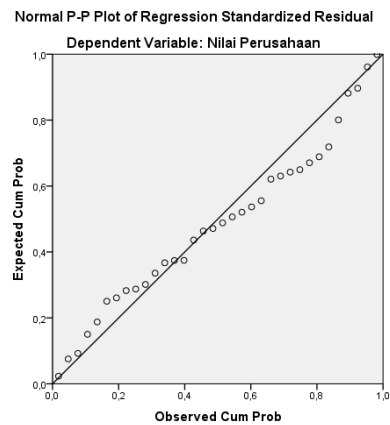
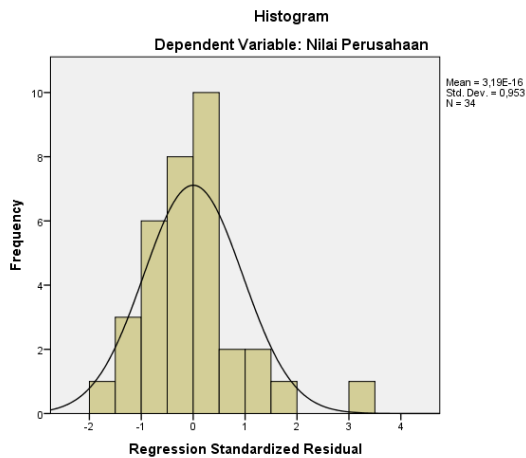
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-,0769	2,9086	1,0000	,74762	34
Std. Predicted Value	-1,440	2,553	,000	1,000	34
Standard Error of Predicted Value	,222	,908	,371	,155	34
Adjusted Predicted Value	-,1009	2,5947	,9701	,72818	34

Residual	-2,32824	3,68738	,00000	1,11556	34
Std. Residual	-1,990	3,152	,000	,953	34
Stud. Residual	-2,165	3,263	,011	1,017	34
Deleted Residual	-2,75649	3,95295	,02987	1,27741	34
Stud. Deleted Residual	-2,318	3,995	,031	1,112	34
Mahal. Distance	,222	18,897	2,912	3,755	34
Cook's Distance	,000	,375	,038	,083	34
Centered Leverage Value	,007	,573	,088	,114	34

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Charts



NPART TESTS

/K-S(NORMAL)=RES_3

/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,11555837
Most Extreme Differences	Absolute	,126
	Positive	,126
	Negative	-,093
Test Statistic		,126
Asymp. Sig. (2-tailed)		,185 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.